



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS NARASI
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI PANGGUNG 5
KOTA TEGAL**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh
Mauliya Hardhini
1401411345

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat pada skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 28 Mei 2015



Mauliya Hardhini

1401411345

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diuji dalam Sidang Ujian
Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Di : Tegal

Tanggal : 26 Mei 2015

Mengetahui,
Koordinator PGSD UPP Tegal



Drs. Ahmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

Dosen Pembimbing



Drs. H.Y. Poniyo, M.Pd.
19510412 198102 1 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Menulis Narasi Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal, oleh Mauliya Hardhini 1401411345, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 8 Juni 2015.

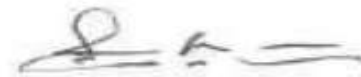
PANITIA UJIAN

Ketua



Prof. Dr. Eakhruddin, M.Pd.
19560427 198603 1 001

Sekretaris



Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

Penguji Utama



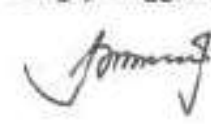
Drs. Suwandi, M.Pd.
19580710 198703 1 003

Penguji Anggota 1



Ika Ratnaningrum, M.Pd.
19820814 200801 2 008

Penguji Anggota 2



Drs. HY. Poniyo, M.Pd.
19510412 198102 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua (Aristoteles).
2. Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan, jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan, tapi lihatlah sekitar anda dengan penuh kesadaran (Mark Twain).
3. Hidup adalah sebuah pengalaman, perjuangan, dan keyakinan (Mauliya Hardhini).

Persembahan:

Ayah Sugiharto dan ibu Rofingatun

Kakakku Wira Akhadiyahati dan adikku Hanifah

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Menulis Narasi Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal” dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Jurusan Guru Sekolah Dasar pada Universitas Negeri Semarang.

Penyelesaian dan penulisan skripsi ini mendapat bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk belajar di UNNES.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan FIP Universitas Negeri Semarang, yang telah menjadi ketua panitia penyelenggara sidang skripsi FIP UNNES.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan PGSD Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan surat ijin dalam pelaksanaan penelitian.
5. Drs. H.Y Poniyo, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memotivasi penulis selama penyusunan skripsi.
6. Dosen-dosen di lingkungan PGSD UPP Tegal, yang telah mendidik penulis.

7. Nur Amalah, S.Pd., Kepala SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal, yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di SD Negeri Panggung 5.
8. Endang Murdiyati, S.Pd., Guru kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal, yang telah membantu dalam proses penelitian.
9. Tuti Turiah, S.Pd., Guru kelas V SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal, yang telah berkenan sebagai pengamat dalam proses penelitian.
10. Siswa kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal yang telah mendukung terlaksananya proses penelitian.
11. Teman-teman mahasiswa PGSD UPP Tegal FIP UNNES angkatan 2011 yang saling memotivasi.

Semoga pihak yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan pahala dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya sebagai informasi pengetahuan.

Tegal, Mei 2015

Penulis

ABSTRAK

Hardhini, Mauliya. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Narasi Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. H.Y Poniyo, M.Pd.

Kata Kunci: Menulis narasi, Media audio visual.

Hasil belajar menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal pada tahun pelajaran 2014/2015 belum maksimal. Hal tersebut disebabkan siswa masih mengalami kesulitan belajar. Siswa mengalami kesulitan belajar dalam menemukan ide yang akan ditulis dan menuliskan ide tersebut dalam bentuk kata-kata. Untuk menyelesaikan masalah tersebut yakni dengan menggunakan media audio visual. Guru dapat menggunakan media audio visual untuk membantu siswa memperoleh ide yang akan ditulis dalam bentuk narasi. Apabila hal tersebut dilakukan maka akan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna.

Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 29 orang. Penelitian dilaksanakan dua siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Indikator keberhasilan penelitian ini yaitu skor performansi guru minimal B (71), persentase keaktifan siswa minimal 75%, dan rata-rata nilai hasil belajar siswa minimal 65, dengan persentase ketuntasan klasikal minimal 75%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I nilai performansi guru 90,52 (A). Persentase keaktifan siswa sebesar 73,31%, dan rata-rata nilai hasil belajar siswa 72,27 dengan ketuntasan belajar klasikal 70,37%. Pada siklus II nilai performansi guru 95,07 (A), persentase keaktifan siswa sebesar 75%. Rata-rata nilai hasil belajar siswa 74,23 dengan ketuntasan belajar klasikal 76,92%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Bagi guru hendaknya selalu berusaha melakukan inovasi untuk memilih media pembelajaran seperti menerapkan media audio visual dalam pembelajaran menulis narasi.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| PRAKATA | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR DIAGRAM | xiii |
| DAFTAR BAGAN | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB | |
| 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Pemecahan Masalah | 6 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4.1 Tujuan Umum | 7 |
| 1.4.2 Tujuan Khusus | 7 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.5.1 Manfaat Teoritis | 8 |
| 1.5.2 Manfaat Praktis | 8 |
| 2. KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI | 10 |
| 2.1 Landasan Teori | 10 |
| 2.1.1 Pengertian Belajar | 10 |
| 2.1.2 Prinsip-Prinsip Belajar | 12 |
| 2.1.3 Ciri-Ciri Belajar | 13 |

| | | |
|--------|---|----|
| 2.1.4 | Pengertian Pembelajaran | 14 |
| 2.1.5 | Aktivitas Belajar | 15 |
| 2.1.6 | Hasil Belajar | 15 |
| 2.1.7 | Performansi Guru | 16 |
| 2.1.8 | Karakteristik Siswa SD | 17 |
| 2.1.9 | Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD | 18 |
| 2.1.10 | Keterampilan Menulis | 19 |
| 2.1.11 | Narasi | 21 |
| 2.1.12 | Media Pembelajaran | 23 |
| 2.1.13 | Media Audio Visual | 27 |
| 2.2 | Kajian Empiris | 28 |
| 2.3 | Kerangka Berfikir | 31 |
| 2.4 | Hipotesis Tindakan | 33 |
| 3. | METODE PENELITIAN | 34 |
| 3.1 | Rancangan Penelitian | 34 |
| 3.1.1 | Mengidentifikasi Masalah | 34 |
| 3.1.2 | Menganalisis dan Merumuskan Masalah | 34 |
| 3.1.3 | Merencanakan Perbaikan | 34 |
| 3.1.4 | Melaksanakan PTK | 35 |
| 3.2 | Skus Penelitian | 35 |
| 3.2.1 | Siklus I..... | 36 |
| 3.2.2 | Siklus II | 37 |
| 3.3 | Subjek Penelitian | 39 |
| 3.4 | Tempat Penelitian | 40 |
| 3.5 | Data | 40 |
| 3.5.1 | Jenis Data | 40 |
| 3.5.2 | Sumber Data | 41 |
| 3.6 | Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| 3.6.1 | Teknik Tes | 42 |
| 3.6.2 | Teknik Nontes | 42 |
| 3.7 | Instrumen Penelitian | 43 |

| | | |
|-------|---|----|
| 3.7.1 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 43 |
| 3.7.2 | Instrumen Tes | 43 |
| 3.7.3 | Instrumen Nontes | 44 |
| 3.8 | Teknik Analisis Data | 45 |
| 3.8.1 | Teknik Analisis Data Kualitatif | 45 |
| 3.8.2 | Teknik Analisis Data Kuantitatif | 47 |
| 3.9 | Indikator Keberhasilan | 49 |
| 4. | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 50 |
| 4.1 | Deskripsi Data | 50 |
| 4.1.1 | Deskripsi Data Siklus I | 50 |
| 4.1.2 | Deskripsi Data Siklus II | 56 |
| 4.2 | Hasil Penelitian | 61 |
| 4.2.1 | Hasil Observasi Performansi Guru..... | 62 |
| 4.2.2 | Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa | 64 |
| 4.2.3 | Hasil Belajar Siswa | 65 |
| 4.3 | Pembahasan | 67 |
| 4.4 | Implikasi Hasil Penelitian | 70 |
| 4.4.1 | Performansi Guru | 70 |
| 4.4.2 | Aktivitas Belajar Siswa | 70 |
| 4.2.3 | Hasil Belajar Siswa | 71 |
| 5. | PENUTUP | 72 |
| 5.1 | Simpulan | 72 |
| 5.2 | Saran | 73 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 75 |
| | LAMPIRAN..... | 78 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 3.1 Kategori Nilai Performansi Guru | 46 |
| 3.2 Kualifikasi Persentase Keaktifan Siswa | 47 |
| 3.3 Pedoman Penilaian Menulis Narasi | 48 |
| 3.4 Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa | 49 |
| 4.1 Hasil Observasi Performansi Guru Siklus I | 51 |
| 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I | 52 |
| 4.3 Hasil Belajar pada Siklus I | 53 |
| 4.4 Hasil Observasi Performansi Guru pada Siklus II | 57 |
| 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II | 58 |
| 4.6 Ringkasan Data Hasil Belajar pada Siklus II | 59 |
| 4.7 Peningkatan Nilai Performansi Guru | 63 |
| 4.8 Peningkatan Persentase Keaktifan Siswa | 65 |
| 4.9 Peningkatan Hasil Belajar Siswa | 67 |

DAFTAR DIAGRAM

| Diagram | Halaman |
|---|---------|
| 4.1 Peningkatan Nilai Performansi Guru | 64 |
| 4.2 Peningkatan Persentase Keaktifan Siswa..... | 65 |
| 4.3 Peningkatan Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa | 67 |

DAFTAR BAGAN

| Bagan | Halaman |
|-----------------------------|---------|
| 2.1 Kerangka berfikir | 32 |
| 3.1 Prosedur PTK | 35 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1 Nama Siswa SD Negeri Panggung 5 | 78 |
| 2 Hasil Belajar Menulis Narasi | 79 |
| 3 Silabus | 80 |
| 4 RPP Siklus I Pertemuan 1 | 84 |
| 5 RPP Siklus I Pertemuan 2 | 91 |
| 6 RPP Siklus II Pertemuan 1 | 107 |
| 7 RPP Siklus II Pertemuan 2 | 114 |
| 8 APKG I | 129 |
| 9 Deskriptor APKG I | 132 |
| 10 APKG II | 140 |
| 11 Deskriptor APKG II | 144 |
| 12 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa | 160 |
| 13 Deskriptor Aktivitas Siswa | 163 |
| 14 Pedoman Menulis Narasi | 165 |
| 15 Deskriptor Pedoman Menulis Narasi | 166 |
| 16 Hasil APKG Siklus I Pertemuan 1 | 168 |
| 17 Hasil APKG Siklus I Pertemuan 2 | 173 |
| 18 Rekapitulasi Hasil APKG Siklus I | 178 |
| 19 Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I..... | 179 |
| 20 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I..... | 182 |
| 21 Hasil Belajar Siswa Siklus I..... | 183 |
| 22 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I..... | 184 |
| 23 Hasil APKG Siklus II Pertemuan 1 | 185 |
| 24 Hasil APKG Siklus II Pertemuan 2 | 192 |
| 25 Rekapitulasi Hasil APKG Siklus II | 199 |
| 26 Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II | 200 |
| 27 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II | 203 |
| 28 Hasil Belajar Siswa Siklus II | 204 |

| | | |
|----|--|-----|
| 29 | Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II | 205 |
| 30 | Surat Penelitian | 206 |
| 31 | Dokumentasi Penelitian | 208 |

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab 1 peneliti akan menguraikan lima hal yang ada dalam pendahuluan, diantaranya yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, pemecahan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Secara lebih rinci, dapat dibaca pada uraian berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Melalui pendidikan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) akan lebih baik. Pendidikan juga dapat mengembangkan potensi SDM yang dimiliki untuk kepentingan bangsa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan sekolah dasar merupakan momentum awal bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Di sekolah dasar siswa mendapatkan kegiatan belajar yang kemudian menjadi kebiasaan-kebiasaan yang akan dilakukan di kemudian hari. Salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh siswa sekolah dasar adalah keterampilan berbahasa yang baik. Keterampilan berbahasa merupakan modal penting bagi manusia untuk melakukan komunikasi.

Badan Standar Nasional Pendidikan (2006) dalam Susanto (2013: 245) menjelaskan tentang standar isi bahasa Indonesia. Standar isi bahasa Indonesia adalah sebagai berikut: pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak dipisahkan dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut merupakan sebuah keterampilan yang saling mempengaruhi dan saling terkait.

Wagiran dan Doyin (2011: 11) menyatakan bahwa pemerolehan keempat keterampilan berbahasa melalui urutan yang teratur. Siswa mula-mula belajar menyimak kemudian disusul dengan berbicara. Keterampilan menyimak dan berbicara merupakan keterampilan berbahasa lisan yang bersifat alamiah. Artinya, kedua keterampilan berbahasa tersebut didapat melalui peniruan yang bersifat alamiah dan langsung dalam proses komunikasi. Menyimak dan berbicara digunakan dalam komunikasi langsung dan tatap muka. Ketika memasuki masa sekolah, siswa mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana membaca dan menulis. Keterampilan membaca dan menulis diperoleh secara sengaja melalui proses belajar. Kedua keterampilan berbahasa tersebut digunakan dalam komunikasi tertulis secara tidak langsung.

Tarigan (1980) dalam Wagiran dan Doyin (2011: 12) menjelaskan bahwa menyimak, berbicara, membaca dan menulis merupakan sebuah keterampilan

berbahasa. Keterampilan berbahasa dapat diperoleh dengan pelatihan secara baik dan benar. Siswa, semakin sering berlatih dengan cara yang benar maka semakin terampil pula dalam berbahasa.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Oleh karena itu, guru wajib membimbing maupun memfasilitasi siswa supaya cerdas dan terampil dalam menyampaikan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan.

Melatih keterampilan menulis dibutuhkan peran guru yang dapat mengembangkan kemampuan siswa. Guru yang dapat mengembangkan kemampuan siswa, akan menjadi guru yang aktif dan kreatif. Aktif dalam proses pembelajaran, menulis, evaluasi kinerja siswa, dan aktif dalam memberikan apresiasi pada siswanya, sehingga siswa mampu mengembangkan keterampilan menulis. Kreatif dalam menggunakan metode maupun media pembelajaran pada saat pembelajaran. Guru yang aktif dan kreatif dapat mengembangkan silabus yang menjadi pedoman dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Rabu 21 Januari 2015 dengan Ibu Endang Murdiyati guru kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis narasi, siswa mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar yang dialami siswa berupa kesulitan dalam menemukan ide yang akan ditulis dan menuliskan ide tersebut dalam bentuk kata-kata.

Informasi lain yang diperoleh peneliti yaitu guru lebih sering menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran. Metode konvensional

yakni pembelajaran yang berpusat pada guru saat menyampaikan materi pelajaran. Guru juga belum menerapkan media pembelajaran audio visual pada pembelajaran menulis narasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan juga diperoleh data nilai siswa yang mencapai maupun yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal adalah 65. Jumlah siswa keseluruhan adalah 29 siswa, terdapat 44,83% (13 siswa) yang mencapai KKM. Enam belas siswa (55,17%) belum mencapai KKM. Ketuntasan sebesar 44,83% (13 siswa) tersebut, belum mencapai indikator keberhasilan belajar minimal 75% dari jumlah siswa satu kelas.

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa perlu adanya usaha untuk mencapai indikator keberhasilan belajar minimal 70% dari jumlah siswa satu kelas. Usaha untuk mencapai indikator tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Penggunaan media pembelajaran yang tepat yaitu sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diberikan.

Menurut Daryanto (2010: 157), media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi. Briggs (1970) dalam Daryanto (2010: 8) menjelaskan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Berdasarkan uraian tersebut, dapat

disimpulkan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa.

Menurut Kemp (1975) dalam Daryanto (2010: 162) karakteristik sebuah media pembelajaran merupakan dasar pemilihan media sesuai dengan situasi belajar tertentu. Salah satu materi pelajaran bahasa Indonesia yang dapat diajarkan di sekolah dasar menggunakan media khususnya media audio visual yaitu menulis narasi. Menulis narasi merupakan keterampilan yang dapat dilatih dengan menggunakan media audio visual untuk membantu siswa bereksplorasi membuat tulisan narasi. Dengan bantuan media audio visual akan mempermudah siswa dalam memperoleh ide yang akan ditulis.

Penggunaan media untuk membantu siswa bereksplorasi dalam membuat tulisan narasi yang dilakukan oleh Prastiwi (2011) dari Universitas Malang dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositori Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas IV SDN Beru 01 Kabupaten Blitar”. Pada siklus I rata-rata hasil perolehan siswa adalah 76, pada siklus II rata-rata hasil perolehan siswa adalah 84. Ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 76%, dan siklus II sebesar 84%. Nilai aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran juga meningkat, nilai rata-rata ketuntasan pada siklus I sebesar 70% dan siklus II sebesar 89%.

Penelitian lainnya, dilakukan oleh Hartati (2013) dari Universitas Surya Bahtera dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Purworejo”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Hartati, diperoleh hasil 32,85% pada tahap prasiklus, 59,28% pada siklus I, dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 71,42%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Prastiwi dan Hartati, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menulis narasi. Dengan menggunakan media audio visual diharapkan dapat mempermudah siswa mendapatkan ide dan menuliskan ide tersebut dalam bentuk kata-kata. Oleh karena itu, peneliti memilih judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Menulis Narasi Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan rumusan persoalan yang perlu dipecahkan melalui penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- (1) bagaimana peningkatan performansi guru dalam membelajarkan menulis narasi menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal?
- (2) bagaimana peningkatan aktivitas belajar menulis narasi pada siswa kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal menggunakan media pembelajaran audio visual?
- (3) bagaimana peningkatan hasil belajar menulis narasi pada siswa kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal Kota Tegal menggunakan media pembelajaran audio visual?

1.3 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan permasalahan pembelajaran, maka peneliti akan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian

yang akan dilaksanakan, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV di SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal. PTK ini akan menerapkan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan pembelajaran menulis narasi pada siswa kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal. Media audio visual merupakan media yang dapat dilihat dan didengar, sehingga memudahkan pemahaman siswa dalam mendapatkan ide yang akan ditulis.

Penelitian direncanakan dalam dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Setiap pertemuan terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dengan penggunaan media audio visual diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar menulis narasi pada siswa kelas IV SD Negeri Panggung 5.

1.4 Tujuan Penelitian

Kegiatan penelitian memiliki beberapa tujuan yang terangkum dalam tujuan umum dan tujuan khusus penelitian. Berikut ini penjelasan mengenai tujuan umum dan tujuan khusus dari penelitian.

1.4.1 Tujuan umum

Tujuan umum merupakan apa yang ingin dicapai dalam penelitian secara umum. Tujuan umum dilaksanakannya penelitian adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal.

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus merupakan apa yang ingin dicapai dalam penelitian secara spesifik. Tujuan khusus dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

- (1) meningkatkan performansi guru kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis narasi menggunakan media audio visual;
- (2) meningkatkan aktivitas belajar menulis narasi pada siswa kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal menggunakan media pembelajaran audio visual;
- (3) meningkatkan hasil belajar menulis narasi pada siswa kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal menggunakan media pembelajaran audio visual.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara lebih rinci, akan diuraikan sebagai berikut ini.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian bermanfaat untuk mengembangkan teori pembelajaran sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Manfaat teoritis penelitian yaitu dapat menambah khasanah pengetahuan khususnya tentang pembelajaran menulis.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yaitu manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yang bersifat praktik dalam pembelajaran. Manfaat praktis yang didapatkan melalui penelitian ini antara lain bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti. Manfaat praktis bagi keempat komponen tersebut adalah sebagai berikut.

1.5.2.1 Bagi Guru

Manfaat praktis bagi guru yaitu meningkatkan wawasan dan pengalaman guru kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal dalam pembelajaran menulis

narasi mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan media audio visual. Selain membantu meningkatkan performansi guru, penelitian ini juga sebagai umpan balik guru dalam pembelajaran menulis narasi mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan media audio visual pada kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal.

1.5.2.2 Bagi Sekolah

Manfaat yang ketiga yaitu bagi sekolah penelitian. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut. (1) sebagai masukan bagi sekolah berkaitan dengan perbaikan pembelajaran menulis narasi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV semester dua; (2) hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi guru yang akan melaksanakan PTK.

1.5.2.3 Bagi Peneliti

Manfaat yang keempat yaitu bagi peneliti. Manfaat bagi peneliti yakni sebagai pengetahuan tentang pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran menulis narasi.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian kajian pustaka akan diuraikan tentang kajian teori, kajian empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan penelitian. Pada bagian landasan teori akan diuraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Kajian empiris yaitu kajian mengenai penelitian-penelitian sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini juga akan diuraikan mengenai kerangka berpikir dilakukannya penelitian ini. Selain itu juga akan diuraikan mengenai hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini. Penjelasan yang lebih rinci dapat dibaca pada uraian berikut.

2.1 Landasan Teori

Pada kajian teori, peneliti akan menguraikan beberapa pengertian belajar, prinsip-prinsip belajar, ciri-ciri belajar, pembelajaran, aktivitas belajar, hasil belajar, performansi guru, karakteristik siswa SD, pembelajaran bahasa Indonesia di SD, keterampilan menulis, pengertian narasi, media pembelajaran, dan media audio visual. Secara rinci terdapat pada uraian berikut ini.

2.1.1 Pengertian Belajar

Menurut Winkel (2002) dalam Susanto (2013: 4) pengertian belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan

berbekas. Menurut Reber (1989) dalam Syah (2009: 66) terdapat dua macam definisi belajar. Pertama, belajar adalah proses memperoleh pengetahuan. Kedua, belajar adalah suatu perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan tentang pengertian belajar. Belajar merupakan suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan untuk memperoleh pengetahuan.

Pada perkembangan teori belajar, terdapat beberapa tokoh yang mengemukakan tentang teori belajar. Teori-teori belajar yang mendukung dalam penelitian ini antara lain, teori psikologi daya dan teori psikologi Field. Penjelasan selengkapnya mengenai dua teori belajar tersebut terdapat pada uraian berikut.

2.1.1.1 Teori Psikologi Daya (Faculty Psychology) dan Belajar

Menurut teori psikologi daya, jiwa manusia terdiri dari berbagai daya, mengingat, berpikir, merasakan, dan kemauan. Tiap daya mempunyai fungsi sendiri-sendiri (Hamalik, 2013: 36). Setiap orang sebenarnya memiliki semua daya untuk mengingat, berpikir, merasakan, dan adanya kemauan untuk mendapatkan suatu daya. Agar daya-daya tersebut berkembang maka daya-daya itu perlu dilatih, sehingga dapat berfungsi.

Berdasarkan implikasi teori psikologi daya, siswa perlu berlatih untuk mendapatkan suatu daya. Suatu daya tersebut seperti keterampilan menulis. Seorang siswa perlu berlatih menulis supaya keterampilan yang dimiliki dapat berfungsi dengan baik pada dirinya.

2.1.1.2 Teori Psikologi Field Teori tentang Belajar

Hamalik (2013: 41-2) menyatakan bahwa belajar dimulai dari suatu keseluruhan. Keseluruhan yang menjadi permulaan baru menuju ke bagian-bagian. Mulai dari hal-hal yang kompleks menuju ke hal-hal yang sederhana.

Pada teori ini dimulai dari organisasi mata pelajaran yang menyeluruh menuju ke tugas-tugas harian yang berurutan. Belajar mulai dari suatu unit menuju hal-hal yang mudah dipahami, diferensiasi pengetahuan dan keterampilan.

Siswa belajar dengan menggunakan pemahaman (*insight*). Pemahaman adalah kemampuan melihat hubungan-hubungan antara berbagai faktor atau unsur dalam problematis.

Berdasarkan uraian teori psikologi Field, dapat disimpulkan bahwa belajar dimulai dari hal-hal yang kompleks menuju ke hal-hal yang sederhana. Dalam belajar, siswa menggunakan pemahaman.

2.1.2 Prinsip-Prinsip Belajar

Menurut Burton (1952) dalam Hamalik (2013: 31-2) menyimpulkan uraiannya yang cukup panjang tentang prinsip-prinsip belajar sebagai berikut.

- (1) Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui;
- (2) Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan beberapa mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu;
- (3) Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan siswa;
- (4) Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan siswa sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu;
- (5) Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan;
- (6) Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materiil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual di kalangan siswa;

- (7) Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan murid;
- (8) Proses belajar yang terbaik apabila siswa mengetahui status dan kemajuan;
- (9) Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai prosedur;
- (10) Hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah;
- (11) Proses belajar berlangsung secara efektif di bawah bimbingan yang merangsang dan membimbing tanpa tekanan dan paksaan;
- (12) Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai, pengertian, sikap apresiasi, abilitas, dan keterampilan;
- (13) Hasil-hasil belajar diterima oleh siswa apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya;
- (14) Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dengan pertimbangan yang baik;
- (15) Hasil-hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda;
- (16) Hasil-hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah, jadi tidak sederhana dan statis.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip belajar meliputi: proses, pengalaman dan hasil belajar. Proses belajar yang baik yaitu ketika siswa mengalami kemajuan.

2.1.3 Ciri-Ciri Belajar

Menurut Darsono (2000) dalam Hamdani (2011: 22) ciri-ciri belajar sebagai berikut.

- (1) Belajar dilakukan dengan sadar dan mempunyai tujuan. Tujuan ini digunakan sebagai arah kegiatan, sekaligus tolok ukur keberhasilan belajar;
- (2) Belajar merupakan pengalaman sendiri, tidak dapat diwakilkan kepada orang lain. Jadi belajar bersifat individual;
- (3) Belajar merupakan proses interaksi antara individu dan lingkungan. Hal ini berarti individu harus aktif apabila dihadapkan pada lingkungan tertentu. Keaktifan ini dapat terwujud karena individu memiliki berbagai potensi untuk belajar;
- (4) Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar. Perubahan tersebut bersifat integral, artinya perubahan

dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang terpisahkan satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri belajar ada empat. Empat ciri-ciri belajar tersebut yaitu dilakukan dengan sadar, berdasarkan pengalaman, adanya interaksi dan terjadi perubahan pada diri orang yang belajar.

2.1.4 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran mempunyai hubungan yang sangat erat kaitannya dengan belajar dan mengajar. Menurut Rusman (2010: 1) “pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain”. Briggs (1992) dalam Rifa’i dan Anni (2011: 191) menyatakan bahwa pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga siswa itu memperoleh kemudahan.

Gagne (1981) dalam Rifa’i dan Anni (2011: 192) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal siswa yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar. Menurut Johnson dan Johnson (1994) dalam Susanto (2014: 313) “*learning is something student do, not something that is done to student*”. Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa.

Berdasarkan beberapa pengertian pembelajaran yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen. Komponen tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain sebagai upaya yang dilakukan oleh guru untuk memudahkan siswa belajar. Pembelajaran dirancang untuk mendukung proses internal belajar siswa. Pembelajaran dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa.

2.1.5 Aktivitas Belajar

Menurut Poerwadarminto dalam Manihai (2013), aktivitas adalah kegiatan atau kesibukan. Menurut Nasution dalam Manihai (2013) “aktivitas adalah keaktifan jasmani dan rohani”. Dierich (1979) dalam Hamalik (2013: 172-3) mengklasifikasikan aktivitas belajar sebagai berikut:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual, meliputi: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain;
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan, meliputi: mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi;
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan, meliputi: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan, mendengarkan radio;
- 4) Kegiatan-kegiatan menulis, meliputi: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket;
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar, meliputi: membuat grafik, menggambar, diagram peta, dan pola;
- 6) Kegiatan-kegiatan metrik, meliputi: melakukan percobaan, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun;
- 7) Kegiatan-kegiatan mental, meliputi: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat, dan membuat keputusan;
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional, meliputi: minat, membedakan, berani, tenang.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang aktivitas belajar, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan segala kegiatan jasmani dan rohani. Kegiatan tersebut seperti kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, metrik, mental dan emosional.

2.1.6 Hasil Belajar

Rifa'i dan Anni (2011: 85) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tergantung pada apa yang dipelajari

oleh siswa. Menurut Tampubolon (2014: 195) hasil belajar ditentukan oleh gabungan antara kemampuan dasar dan kesungguhan dalam belajar. Kesungguhan ditentukan oleh motivasi yang bersangkutan. Oleh karena itu, sangat penting menumbuhkan motivasi belajar untuk mencapai hasil belajar.

Hamalik (2006) dalam Tampubolon (2014: 140) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, serta keterampilan. Sudjana (1989) dalam Tampubolon (2014: 140) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian hasil belajar yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku berdasarkan kesungguhan belajar yang dapat diamati dan diukur. Selain itu, hasil belajar juga diperoleh dari pengalaman.

2.1.7 Performansi Guru

Lembaga Administrasi Negara (1992) dalam Rusman (2010: 50) menyatakan bahwa kinerja adalah *performance* atau unjuk kerja. Kinerja dapat pula diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja. Smith (1982) dalam Rusman (2010: 50), "*performance is output derives from proceses, human or therwise*". Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia.

Menurut Echols dan Shadily (1995) dalam Susanto (2013: 27), *performance* diartikan sebagai daya guna melaksanakan kewajiban atau tugas. Westra, dkk (1977) dalam Susanto (2013: 28) mengemukakan bahwa *performance* adalah pelaksanaan tugas pekerjaan pada waktu tertentu.

Berdasarkan pengertian yang sudah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa performansi adalah prestasi kerja atau hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia. Hasil tersebut diperoleh dari pelaksanaan tugas pekerjaan pada waktu tertentu.

Dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif (Rusman 2010: 19). Menurut Susanto (2013: 29) kinerja guru diartikan sebagai prestasi, hasil atau kemampuan yang dicapai atau diperlihatkan oleh guru dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran. Menurut Natawijaya (1999) dalam Susanto (2013: 29), kinerja guru dapat dilihat saat melaksanakan interaksi belajar mengajar di kelas dan termasuk bagaimana guru mempersiapkan dan mengevaluasi.

Berdasarkan hasil uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa performansi guru adalah prestasi, hasil atau kemampuan guru yang dicapai pada saat melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran. Tugas tersebut berupa pelaksanaan interaksi belajar di dalam kelas, mempersiapkan dan mengevaluasi pembelajaran.

2.1.8 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Menurut Jeje (2013), masa intelektual dibagi dalam dua fase. Fase pertama pada masa-masa kelas rendah sekolah dasar pada usia 6 sampai 8 tahun. Fase kedua pada masa-masa kelas tinggi sekolah dasar pada usia kira-kira sampai 12 tahun. Piaget (1950) dalam Sanjaya (2008: 77), usia anak sekolah dasar 7 sampai 11 tahun pada tahap operasional konkret. Pada tahap tersebut siswa sudah mulai

memahami aspek-aspek kumulatif, berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa-peristiwa yang konkret.

Berdasarkan beberapa pendapat dua tokoh tersebut, dapat disimpulkan bahwa usia anak sekolah dasar berkisar 6 sampai 12 tahun. Pada usia tersebut anak memasuki tahap operasional konkret.

2.1.9 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak dipisahkan dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Manusia sebagai makhluk sosial melakukan interaksi dan komunikasi dengan manusia lain menggunakan bahasa sebagai media. Manusia berkomunikasi menggunakan bahasa lisan maupun bahasa tulis.

Depdiknas (2003) dalam Muslich (2011: 115) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar berdasarkan kurikulum 2004 secara umum dikembangkan menjadi keterampilan berbahasa yang meliputi mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Susanto (2013: 245) pembelajaran bahasa Indonesia dimaksudkan untuk melatih keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis yang masing-masing erat hubungannya. Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dikembangkan menjadi empat keterampilan

berbahasa. Keterampilan berbahasa meliputi mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa tersebut diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

2.1.10 Keterampilan Menulis

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan pengertian, tujuan dan fungsi menulis. Secara rinci mengenai keterampilan menulis terdapat pada uraian sebagai berikut.

2.1.10.1 Pengertian Menulis

Pengertian menulis telah banyak dikemukakan oleh para ahli pendidikan, seperti yang dikemukakan Akhadiah (1977) dalam Kusumaningsih (2013: 66) bahwa menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Meliono (1988) dalam Kusumaningsih (2013: 66) menyatakan bahwa menulis sebagai suatu rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis kepada pembaca, untuk dipahami tepat seperti yang dimaksudkan oleh pengarang.

Rusyana (1984) dalam Susanto (2013: 247) menyatakan bahwa menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penyampaiannya secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan/pesan. Menurut Susanto (2013: 249-50), menulis merupakan salah satu kegiatan yang dipandang sebagai suatu keterampilan perlu dilatihkan secara serius dan konsisten.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan atau gagasan melalui bahasa tulis. Penyampaian pesan atau gagasan tersebut, menggunakan pola-pola bahasa.

2.1.10.2 Tujuan Menulis

Menurut Panuju (2003) dalam Kusumaningsih (2013: 69) ada lima tujuan utama dalam menulis, yaitu:

- (1) Tujuan menghibur: penulis bermaksud menghibur kepada pembaca sehingga pembaca merasa senang dan mengurangi kesedihan dari pembacanya;
- (2) Tujuan meyakinkan dan berdaya bujuk: karangan atau tulisan bertujuan meyakinkan dan berdaya bujuk termuat dalam isi;
- (3) Tujuan penerangan: isi karangan memberi keterangan (informasi tentang segala hal kepada pembaca dan bersifat inovatif);
- (4) Tujuan pernyataan diri: pernyataan diri bertujuan untuk menyatakan diri;
- (5) Tujuan kreatif: tujuan kreatif ini berkaitan erat dengan tujuan pernyataan diri mengarah pada pencapaian nilai-nilai artistik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis ada lima. Tujuan tersebut meliputi tujuan menghibur, meyakinkan dan berdaya bujuk, penerangan, pernyataan diri, dan kreatif.

2.1.10.3 Fungsi Menulis

Muslich (2011: 121-2) menyatakan bahwa fungsi dasar menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut.

- (1) Dasar penguasaan materi lewat mengingat wacana dalam bentuk verbal atau tulisan.
- (2) Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dengan pemahaman berbagai jenis pengetahuan.
- (3) Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- (4) Sarana penyebaran pemakaian bahasa Indonesia yang baik untuk digunakan dalam berbagai keperluan.
- (5) Sarana yang menghubungkan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan disiplin ilmu yang lainnya.

Menurut Tarigan (2008) dalam Susanto (2013: 252) fungsi menulis yaitu dapat menolong siswa untuk berpikir kritis, memudahkan untuk merasakan dan

menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, dan menyusun urutan bagi pengalaman.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi menulis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, menghubungkan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, memperdalam daya tanggap. Selain itu, fungsi menulis yakni untuk menyusun urutan pengalaman.

2.1.11 Narasi

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan pengertian, ciri-ciri dan jenis-jenis narasi. Secara rinci mengenai narasi terdapat pada uraian sebagai berikut.

2.1.11.1 Pengertian Narasi

Menurut Semi (1990) dalam Kusumaningsih (2013: 72) narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Mujianto (2003) dalam Muslich (2011: 128) menyatakan bahwa narasi adalah karangan yang menceritakan sesuatu secara kronologis atau erat kaitannya dengan rangkaian peristiwa. Narasi didasarkan atas urutan waktu. Narasi dapat berisi fakta-fakta atau hanya sekadar khayalan.

Menurut Zainal Arifin dan Amran Tasai (2002) dalam Iyaicha (2012) narasi yaitu suatu karangan yang biasanya dihubung-hubungkan dengan cerita. Narasi atau paragraf narasi hanya ditemukan dalam novel, cerpen atau hikayat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa narasi adalah karangan yang menceritakan rangkaian suatu peristiwa atau pengalaman secara kronologis. Narasi juga dapat berisi fakta-fakta atau hanya sekadar khayalan.

2.1.11.2 Ciri-Ciri Narasi

Menurut Semi (1990) dalam Kusumaningsih (2013: 72) ciri-ciri narasi sebagai berikut.

- (1) Berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman manusia;
- (2) Kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi, dapat berupa imajinasi semata-mata, atau gabungan keduanya;
- (3) Berdasarkan konflik, agar menarik;
- (4) Memiliki estetika karena isi dan penyampaiannya bersifat sastra, khususnya narasi yang berbentuk fiksi;
- (5) Menekankan susunan kronologis;
- (6) Biasanya memiliki dialog.

Ciri-ciri narasi juga dipaparkan oleh Keraf (2000) dalam Iyaicha (2012) yaitu sebagai berikut: (1) menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan; (2) dirangkai dalam urutan waktu; (3) berusaha menjawab pertanyaan apa yang terjadi; (4) ada konflik.

Ciri-ciri narasi lebih lengkap lagi diungkapkan oleh Semi (2003) dalam Iyaicha (2012) sebagai berikut:

- (1) Berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman penulis;
- (2) Kejadian atau peristiwa yang disampaikan berupa peristiwa yang benar-benar terjadi, dapat berupa semata-mata imajinasi atau gabungan keduanya;
- (3) Berdasarkan konflik, karena tanpa konflik biasanya narasi tidak menarik;
- (4) Memiliki nilai estetika;
- (5) Menekankan susunan secara kronologis.

Semi (1990) dalam Kusumaningsih (2013: 72) menyatakan bahwa narasi mengandung unsur imaji. Selain mengandung unsur imaji, di dalam narasi terdapat peristiwa yang mempunyai urutan kronologi.

Berdasarkan keempat pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri narasi yakni berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman. Peristiwa tersebut menonjolkan unsur perbuatan, dirangkai dalam urutan waktu.

2.1.11.3 Jenis Narasi

Menurut Wulandari (2014) narasi dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu sebagai berikut: (1) narasi ekspositoris berisikan rangkaian perbuatan yang disampaikan secara informatif sehingga pembaca mengetahui peristiwa tersebut secara tepat; (2) narasi sugestif bertujuan untuk memberi makna atas peristiwa atau kejadian sebagai bentuk suatu pengalaman. Sasaran utamanya adalah makna peristiwa atau kejadian, maka narasi sugestif selalu melibatkan daya khayal (imajinasi).

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan Wulandari, terdapat dua jenis narasi yaitu ekspositori dan sugestif. Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan narasi sugestif. Sasaran utama penggunaan narasi sugestif yakni memberi makna suatu peristiwa.

2.1.12 Media Pembelajaran

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan pengertian, dan peran media pembelajaran. Secara rinci mengenai media pembelajaran terdapat pada uraian berikut ini.

2.1.12.1 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Ibrahim dan Syaodih (1993) dalam Rusman (2010: 77) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong pembelajaran. Lesle J. Briggs (1990) dalam Sanjaya (2008: 204) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan.

Rumampak (1988) dalam Susanto (2014: 313) mengartikan media sebagai setiap bentuk peralatan yang biasanya dipakai untuk memindahkan informasi antara orang-orang. Rohani (1997) dalam Susanto (2014: 313) mengemukakan bahwa media sebagai sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara atau sarana dalam proses belajar mengajar.

Burden dan Byrd (1999) dalam Susanto (2014: 313) mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat yang menyediakan fungsi-fungsi pembelajaran dalam pendidikan terutama dalam mengantarkan informasi dari sumber penerima, yang dapat memfasilitasi dan meningkatkan kualitas belajar siswa. Selanjutnya dijelaskan oleh Sadiman, dkk (2008) dalam Susanto (2014: 314) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Berdasarkan uraian tentang pengertian media pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dipakai untuk tujuan pendidikan. Penggunaan media dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian, minat serta perhatian siswa.

2.1.12.2 Peran Media Pembelajaran

Sowntharya, Gomathi dan Muhuntarajan (2014) “...*that media can be used as an effective tool to educate, inform and entertain*”. Artinya media dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk mendidik, menginformasikan dan menghibur.

Menurut Hamdani (2011: 249) peran media pembelajaran sebagai berikut.

- (1) Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang lebih efektif;
- (2) Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan;
- (3) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan tujuan dan isi pembelajaran;
- (4) Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai hiburan sehingga tidak diperkenankan menggunakannya hanya untuk permainan atau memancing perhatian siswa;
- (5) Media pembelajaran berfungsi mempercepat proses belajar;
- (6) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar;
- (7) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir.

Menurut Sanjaya (2008: 207-11) media pembelajaran memiliki fungsi dan berperan sebagai berikut.

- (1) Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu. Peristiwa-peristiwa penting atau objek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan;
- (2) Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu. Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu menampilkan objek yang terlalu besar yang tidak mungkin dapat ditampilkan di dalam kelas, atau menampilkan objek yang terlalu kecil yang sulit dilihat dengan menggunakan mata telanjang;
- (3) Menambah gairah dan motivasi belajar siswa. Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat meningkat;
- (4) Media pembelajaran memiliki nilai praktis. Pertama, media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa. Kedua, media dapat mengatasi batas ruang kelas. Hal ini terutama untuk menyajikan bahan belajar yang sulit dipahami secara langsung oleh siswa.

Menurut Kemp dan Dayton (1985) dalam Sanjaya (2008: 210), peran media pembelajaran sebagai berikut.

- (1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar;
- (2) Pembelajaran dapat lebih menarik;
- (3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif;
- (4) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek;
- (5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan;
- (6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun diperlukan;
- (7) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan;
- (8) Peran guru berubah ke arah yang positif, artinya guru tidak menempatkan diri sebagai satu-satunya sumber belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran media pembelajaran yaitu untuk mempercepat proses belajar, menambah motivasi belajar, dan mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa. Peranan media lainnya yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2.1.12.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Sadiman (1996) dalam Muslich (2011: 185) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat berupa media alamiah dan media buatan. Media alamiah adalah pembelajaran langsung, misalnya berupa lingkungan keluarga, pasar, alam, lingkungan sekolah. Sedangkan media buatan adalah media yang dibuat oleh guru, percetakan, pabrik. Menurut Hamdani (2011: 248-9) media pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga yaitu media visual, audio dan audio visual. Daryanto (2013: 157) mengklasifikasikan media menjadi tiga yaitu audio visual gerak/diam, visual gerak/diam, dan audio cetak.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat berupa media alamiah dan media buatan. Media visual, audio dan audio visual termasuk dalam media buatan.

2.1.13 Media Audio Visual

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan pengertian, kelebihan dan kelemahan media audio visual. Secara rinci mengenai media audio visual terdapat pada uraian berikut.

2.1.13.1 Pengertian Media Audio Visual

Hamdani (2011: 249) menyatakan bahwa media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang dengar. Menurut Widiani (2013), media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar.

Pendapat lain menurut Akhmad (2008) dalam Hamdani (2011: 245), media audio visual yaitu jenis media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film dan sebagainya. Rohani (1997) dalam Aprilian (2014), media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman, meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan kombinasi unsur suara dan gambar. Media tersebut merupakan media yang sesuai dengan perkembangan zaman.

2.1.13.2 Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

Media yang digunakan dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan. Secara rinci kelebihan media audio visual menurut Fazriah (2011) sebagai berikut.

- (1) Memperjelas penyajian pesan;
- (2) Mengatasi keterbatasan ruang;

- (3) Konsep yang terlalu luas dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, dan gambar;
- (4) Media audio visual berperan dalam pembelajaran tutorial.

Secara rinci kelebihan dan kelemahan media audio visual menurut Widiani terdapat pada uraian berikut ini.

- (1) Kelebihan media audio visual yaitu penggunaan media tidak membosankan dan hasilnya lebih mudah untuk dimengerti dan dipahami;
- (2) Kelemahan media audio visual yaitu pelaksanaan menggunakan media audio visual memerlukan waktu yang cukup lama, memerlukan tempat yang luas, biaya relatif mahal, dan penggunaannya cenderung tetap di tempat.

Berdasarkan pendapat Widiani tentang kelemahan media audio visual dapat dicari solusi untuk mengatasi hal-hal tersebut. Solusi tersebut sebagai berikut: (1) penggunaan media audio visual memerlukan waktu yang lama dapat diatasi dengan cara memahami penggunaan media tersebut dengan benar; (2) penggunaan media audio visual memerlukan tempat yang luas. Hal tersebut dapat diatasi dengan memanfaatkan ruangan kelas yang luas; (3) biaya relatif mahal. Media audio visual termasuk dalam media yang cukup mahal. Oleh karena itu, pemanfaatan media tersebut harus dioptimalkan; (4) penggunaan media audio visual cenderung di tempat. Untuk penggunaan media tersebut, peletakan media harus disesuaikan dengan ruangan yang akan digunakan supaya dapat didengar maupun dilihat dengan jelas.

2.2 Kajian Empiris

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan tentang penelitian terdahulu yang relevan atau mempunyai hubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan

penelitian ini diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2010), Rahmat (2013), Budi (2011), Suharmani (2012), Indarto (2011), dan Isnawali (2013), dan Ode (2014).

Lestari (2010) dari Universitas Malang, melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SDN Sutojayan 01 Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar”. Hasil belajar menulis siswa pada siklus I, secara individual sebanyak 6 anak atau 30% dari jumlah siswa kelas V telah melakukan proses belajar secara tuntas dan sebanyak 14 anak atau 70% dari jumlah siswa kelas V belum tuntas belajar. Hasil belajar menulis siswa pada siklus II, secara individual sebanyak 20 anak atau 100% dari jumlah siswa kelas V telah melakukan proses belajar secara tuntas dan tidak ada siswa kelas V belum tuntas belajar. Secara klasikal siswa sudah dinyatakan tuntas belajar, karena secara keseluruhan sudah lebih dari 80%.

Rahmat (2013) dari Universitas Pendidikan Indonesia, melakukan penelitian berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Suntenjaya Kabupaten Bandung Barat”. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 46,4. Nilai rata-rata siklus II yaitu 64,2, sedangkan nilai rata-rata siklus III mengalami peningkatan menjadi 71,5.

Budi (2011) dari Universitas Kristen Satya Wacana, melakukan penelitian dengan judul “Inovasi Pendidikan dengan Pemanfaatan Audio Visual dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 02 Tuntang, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah”.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Budi, diperoleh hasil 57,5% pada siklus I dan 100% pada siklus II.

Suharmani (2012) dari Universitas Negeri Semarang, melakukan penelitian berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Menyimak Dongeng Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kemandungan 01 Kota Tegal”. Nilai tes pratindakan sebesar 65 termasuk dalam kategori cukup, sedangkan nilai rata-rata pada siklus I mencapai 74,09 termasuk dalam kategori baik. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar keterampilan menyimak dongeng dari pratindakan ke siklus I sebesar 9,09 poin. Pada siklus II nilai rata-rata mencapai 83,18 mengalami peningkatan sebesar 9,09 poin.

Indarto (2011) dari Universitas Negeri Semarang, melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita dengan Menggunakan Media Audio Visual dengan Teknik Loci pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri Semarang Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian pratindakan nilai rata-rata kelas mencapai 53,81. Nilai rata-rata pratindakan sebesar 12,86 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 66,67. Siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 4,81. Untuk peningkatan dari pratindakan ke siklus II adalah 17,67.

Isnawali (2013) dari Universitas Negeri Yogyakarta, melakukan penelitian berjudul “Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita Berbahasa Jawa Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VIII A MTs N Triwarno, Kebumen, Jawa Tengah”. Nilai siswa pratindakan sebesar 64,2. Pada siklus I sebesar 68,6, pada siklus II meningkat menjadi 79,0 sedangkan siklus III meningkat menjadi 85,1.

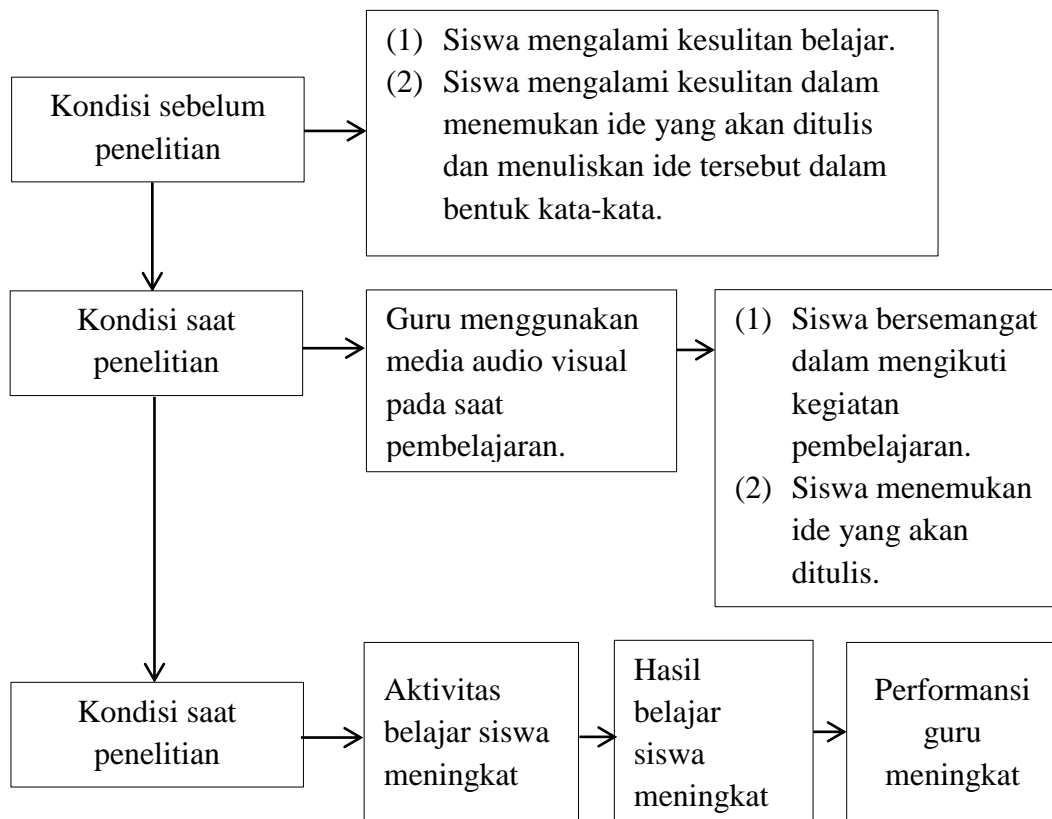
Ode (2014) dari Universitas Benue melakukan penelitian berjudul *“Impact of Audio-Visual Resources on Teaching and Learning in Some Selected Private Secondary Schools in Makurdi”*. *“The result revealed that the use of audiovisual resources have significant impact on the teaching and learning in secondary schools”* artinya hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya audiovisual memiliki dampak yang signifikan terhadap pengajaran dan pembelajaran di sekolah menengah.

Penelitian-penelitian yang telah dikemukakan sama-sama menerapkan media audio visual untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran. Penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengatasi masalah pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis narasi. Menurut peneliti, media audio visual dapat diterapkan untuk mengatasi masalah pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis narasi di SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal.

2.3 Kerangka Berpikir

Tujuan pembelajaran bahasa yaitu membantu siswa mengembangkan keterampilan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulis. Salah satu keterampilan siswa yang mendasar adalah keterampilan menulis. Keterampilan tersebut berperan penting dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun dalam masyarakat. Hal ini dikarenakan keterampilan menulis memiliki keterkaitan dan pengaruh terhadap keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan berbahasa tersebut seperti berbicara, menyimak dan membaca. Keterampilan menulis juga akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa.

Guru dapat menggunakan media audio visual untuk memecahkan permasalahan pembelajaran pada materi menulis narasi di SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Penggunaan media pembelajaran audio visual dapat menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi dan minat siswa untuk menulis. Berdasarkan hal tersebut, penggunaan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis narasi. Penggunaan media audio visual juga dapat membantu guru menyampaikan pesan konkret dan memberikan gambaran yang dapat diamati siswa. Serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep dalam penelitian ini dapat dibaca pada bagan 2.1.



Bagan 2.1. Kerangka berfikir

2.4 Hipotesis Tindakan

Menurut Sugiyono (2013: 99) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Wihardit dan Wardhani (2010: 3.15) menjelaskan bahwa hipotesis tindakan adalah suatu perkiraan tentang tindakan yang diduga dapat mengatasi permasalahan. Tindakan dilakukan dengan cara mengintervensi kegiatan agar dapat memperbaiki proses pembelajaran.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat diajukan suatu hipotesis sebagai berikut: “Penerapan Media Audio Visual dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal dalam Menulis Narasi”.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian akan diuraikan tentang rancangan, perencanaan, subjek, tempat, data, teknik, instrumen, analisa data, serta indikator keberhasilan. Penjelasan lebih rinci dapat dibaca pada uraian berikut.

3.1 Rancangan Penelitian

Wihardit dan Wardhani (2010: 2.5-2.14) menguraikan tentang prosedur penelitian tindakan kelas (PTK). Penjelasan lebih rinci terdapat pada uraian berikut.

3.1.1 Mengidentifikasi Masalah

Suatu rencana PTK diawali dengan adanya masalah yang dirasakan atau disadari oleh guru. Guru dapat memulai dengan suatu gagasan untuk melakukan perbaikan, kemudian mencoba memfokuskan gagasan tersebut. Peneliti mengidentifikasi masalah dengan cara melakukan wawancara pada guru untuk mengetahui bagian yang perlu adanya perbaikan pembelajaran.

3.1.2 Menganalisis dan Merumuskan Masalah

Analisis dapat dilakukan dengan mengkaji ulang berbagai dokumen seperti pekerjaan siswa, daftar hadir, maupun daftar nilai siswa. Berdasarkan hasil analisis tersebut, kemudian dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya.

3.1.3 Merencanakan Perbaikan

Langkah-langkah dalam menyusun rencana perbaikan pembelajaran

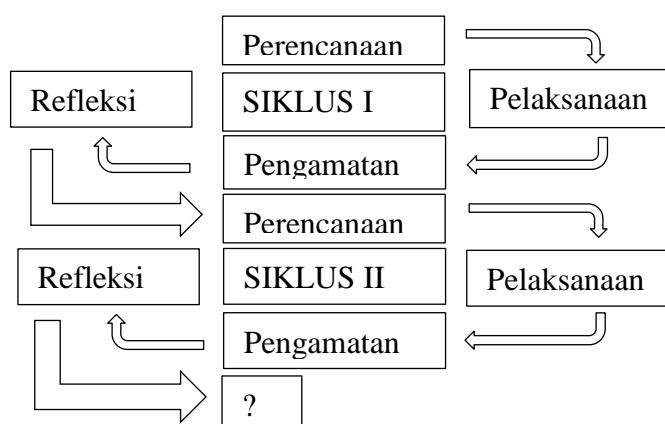
meliputi: (1) merumuskan cara perbaikan yang akan ditempuh dalam bentuk hipotesis tindakan; (2) analisis kelayakan hipotesis tindakan.

3.1.4 Melaksanakan PTK

Pada tahap pelaksanaan PTK, merupakan bagian dari perencanaan, atau bagian awal dari pelaksanaan PTK. Langkah-langkah dalam melaksanakan PTK yakni menyiapkan pelaksanaan, melaksanakan tindakan dan melaporkan hasil penelitian.

3.2 Siklus Penelitian

Siklus adalah serangkaian kegiatan penelitian yang sistematis meliputi 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus PTK pada umumnya dilakukan minimal sebanyak dua siklus. Hal itu dapat terjadi apabila pada siklus kedua sudah memenuhi hasil yang diharapkan atau sesuai dengan indikator penelitian. Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan dan setiap pertemuan alokasi waktu yang akan digunakan 2x35 menit. Prosedur penelitian yang akan digunakan dalam penelitian dapat dibaca dalam bagan 3.1.



Bagan 3.1 Prosedur PTK
(Arikunto dan Supardi, 2008: 16)

Secara lebih rinci prosedur PTK yang akan dilakukan peneliti dijabarkan sebagai berikut.

3.2.1 Siklus I

Siklus I terdiri dari dua pertemuan. Pada pertemuan pertama selama dua jam pelajaran digunakan siswa untuk memahami pengertian narasi dan cara menyusun narasi. Pertemuan kedua sebanyak dua jam pelajaran digunakan untuk melatih siswa membuat narasi dengan bantuan media audio visual. Kegiatan yang akan dilakukan dalam siklus I meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penjelasan lebih lanjut tentang kegiatan siklus I terdapat pada uraian berikut.

3.2.1.1 Perencanaan

Pada tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru menyusun perencanaan mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut.

- (1) mengidentifikasi masalah mendiagnosis masalah, dan menentukan pemecahan masalah;
- (2) bersama guru merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah dalam pembelajaran. RPP yang disusun pada siklus I yaitu ada dua pertemuan. Alokasi waktu yang digunakan pada setiap pertemuan yaitu 2x35 menit;
- (3) bersama guru merancang lembar pengamatan kegiatan siswa, lembar kerja siswa, dan tes formatif sesuai materi;
- (4) mempersiapkan media yang digunakan;
- (5) menyusun lembar performansi guru.

3.2.1.2 Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut.

- (1) pertemuan pertama selama dua jam pelajaran digunakan untuk menjelaskan pengertian narasi dan cara menyusun narasi;
- (2) pertemuan kedua selama satu jam pelajaran untuk mengajarkan siswa menulis narasi menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar. Pada akhir siklus I tepatnya pada pertemuan kedua satu jam pelajaran untuk tes formatif.

3.2.1.3 Pengamatan

Pada tahap pengamatan ada tiga aspek yang akan diamati yaitu aktivitas siswa, performansi guru dan hasil belajar. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

- (1) aktivitas siswa yaitu keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran, keberanian siswa dalam bertanya, kemampuan siswa menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh, ketekunan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru;
- (2) performansi guru dalam proses pembelajaran, yaitu mencakup performansi dalam perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran
- (3) hasil belajar siswa.

3.2.1.4 Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis semua kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Analisis dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan unsur yang diamati pada siklus I. Selanjutnya peneliti dan guru kelas merefleksikan hasil analisis tersebut untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

3.2.2 Siklus II

Siklus II terdiri dari dua pertemuan. Pada pertemuan pertama selama dua jam pelajaran digunakan siswa untuk memahami pengertian narasi dan cara

menyusun narasi. Pertemuan kedua sebanyak dua jam pelajaran digunakan untuk melatih siswa membuat narasi dengan bantuan media audio visual. Kegiatan yang akan dilakukan dalam siklus II meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penjelasan lebih lanjut mengenai kegiatan siklus I terdapat pada uraian sebagai berikut.

3.2.2.1 Perencanaan

Perencanaan dilakukan agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pada tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru menyusun perencanaan mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut.

- (1) bersama guru merancang RPP sesuai dengan langkah-langkah dalam pembelajaran. RPP yang disusun pada siklus II yaitu ada dua pertemuan. Alokasi waktu yang digunakan pada setiap pertemuan yaitu 2x35 menit;
- (2) bersama guru membuat lembar kegiatan siswa, lembar kerja siswa dan tes formatif sesuai materi;
- (3) mempersiapkan media yang digunakan;
- (4) menyusun lembar performansi guru.

3.2.2.2 Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut.

- (1) pertemuan pertama selama dua jam pelajaran digunakan untuk menjelaskan pengertian narasi dan cara menyusun narasi;
- (2) pertemuan kedua selama satu jam pelajaran untuk mengajarkan siswa menulis narasi menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar. Pada akhir siklus I tepatnya pada pertemuan kedua satu jam pelajaran untuk tes formatif.

3.2.2.3 Pengamatan

Pada tahap pengamatan ada tiga aspek yang akan diamati yaitu aktivitas siswa, performansi guru dan hasil belajar. Uraian selengkapnya sebagai berikut: (1) aktivitas siswa yaitu mencakup keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran, keberanian siswa dalam bertanya, kemampuan siswa menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh, ketekunan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru; (2) performansi guru dalam proses pembelajaran, yaitu mencakup dalam perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran; (3) hasil belajar siswa yaitu mencakup nilai rata-rata kelas ≥ 65 dan banyaknya siswa yang tuntas belajar minimal 75%.

3.2.2.4 Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis semua kegiatan yang dilakukan pada siklus II. Hal-hal yang dianalisis dalam kegiatan ini meliputi performansi guru, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa yakni hasil tes formatif siklus II. Hasil refleksi siklus II dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan perlu atau tidaknya dilakukan siklus lanjutan. Apabila indikator keberhasilan telah terpenuhi, maka tidak perlu dilanjutkan siklus berikutnya. Apabila indikator keberhasilan belum terpenuhi maka akan dilakukan kegiatan pembelajaran siklus berikutnya.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti adalah siswa kelas IV sebanyak 29 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal.

3.4 Tempat Penelitian

Pada bagian ini menguraikan mengenai tempat yang digunakan untuk PTK. Tempat yang akan digunakan untuk pelaksanaan penelitian yaitu ruang kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal. Sekolah tersebut berada di jalan Panggung Baru III Tegal Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Penelitian akan dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu mulai bulan Januari sampai April 2015.

3.5 Data Penelitian

Pada bagian ini menguraikan tentang jenis dan sumber data dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data pada penelitian yaitu guru, siswa, dan data dokumen. Penjelasan selengkapnya mengenai jenis dan sumber data terdapat pada uraian berikut ini.

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono 2013: 6). Data kuantitatif berisi dokumen nilai yang akan diperoleh pada saat pelaksanaan tindakan pembelajaran. Data diperoleh dari hasil tes formatif yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto (Sugiyono 2013: 6). Data kualitatif pada penelitian yang akan dilakukan, diambil dari data performansi guru dalam proses belajar mengajar menggunakan media audio visual. Data dapat diamati melalui Alat Pengukur Kompetensi Guru (APKG). APKG terdiri dari dua bagian yaitu penilaian

kemampuan merencanakan kegiatan pembelajaran dan kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3.5.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diperoleh dari beberapa sumber. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) siswa, (2) guru, dan (3) dokumen. Uraian selengkapnya tentang ketiga sumber data penelitian adalah sebagai berikut.

3.5.2.1 Siswa

Data penelitian bersumber dari siswa kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal berupa data tes dan non tes. Data tes akan diambil pada siklus I dan siklus II. Data yang akan diambil berupa data tes dan non tes. Data tes tersebut berupa data nilai hasil belajar menulis narasi. Adapun data non tes berupa data nilai aktivitas siswa.

3.5.2.2 Guru

Data penelitian bersumber dari guru berdasarkan hasil pengamatan terhadap performansi guru dalam pembelajaran di kelas. Performansi guru dalam proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran audio visual dapat diamati melalui Alat Pengukur Kompetensi Guru yang terdiri dari APKG I untuk kemampuan merencanakan pembelajaran dan APKG II untuk pelaksanaan pembelajaran yang telah dimodifikasi.

3.5.2.3 Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian berupa daftar nilai performansi guru, daftar hadir siswa, daftar aktivitas siswa, dan daftar nilai siswa. Data

tersebut digunakan sebagai bahan penentuan kesimpulan penelitian yang dilakukan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data penelitian peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media audio visual. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan non tes. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

3.6.1 Teknik tes

Teknik tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang di tes, dan berdasarkan hasil tugas tersebut dapat disimpulkan tentang aspek tertentu pada orang tersebut. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif. Pada penelitian ini teknik tes digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa. Jenis tes yang digunakan adalah tes non objektif. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa uraian non objektif. Peneliti menggunakan tes non objektif dalam bentuk uraian non objektif supaya terlihat kemampuan siswa dalam menyampaikan, memilih, menyusun, dan memadukan gagasan atau ide yang telah dimilikinya dengan menggunakan kata-katanya sendiri ketika menulis narasi.

3.6.2 Teknik non tes

Teknik non tes digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kualitatif. Teknik yang digunakan untuk mengambil data yaitu melalui pengamatan. Teknik pengamatan ini digunakan untuk mengambil data

performansi guru dan aktivitas siswa. Alat yang digunakan pada teknik nontes yakni lembar pengamatan.

Aspek-aspek performansi guru yang diamati meliputi kemampuan guru dalam menyusun RPP dan pada pelaksanaan pembelajaran. Sementara aspek-aspek aktivitas siswa yang diamati meliputi keantusiasan, keberanian siswa dalam bertanya, kemampuan siswa menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh, dan ketekunan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

3.7 Instrumen Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan seperangkat atau alat-alat yang digunakan dalam penelitian. Terdapat tiga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu: (1) RPP, (2) instrumen tes, (3) instrument non tes. Penjabaran ketiga instrumen penelitian tersebut terdapat pada uraian berikut ini.

3.7.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penelitian direncanakan akan dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan, satu pertemuan digunakan untuk proses pembelajaran dan satu pertemuan digunakan untuk proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan yang akan dilakukan selama pelaksanaan siklus I dan II harus direncanakan agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Secara lengkap RPP penelitian ini terdapat pada lampiran 4, 5, 6 dan 7.

3.7.2 Instrumen Tes

Untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa maka dilakukan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yakni tes formatif. Alat yang digunakan

peneliti untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa berupa tes non objektif atau uraian. Hasil belajar siswa dapat peneliti ketahui menggunakan pedoman penilaian menulis narasi. Pedoman penilaian dapat dibaca pada lampiran 14 dan 15. Sedangkan kisi-kisi soal tes formatif ada pada halaman 99.

3.7.3 Instrumen Non tes

Data kualitatif penelitian ini diperoleh berdasarkan pengamatan pada saat pembelajaran. Data kualitatif dalam penelitian ini meliputi data aktivitas belajar siswa dan performansi guru. Instrumen nontes yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif penelitian meliputi: lembar observasi performansi guru dan lembar observasi aktivitas belajar siswa. Penjabaran selengkapnya terdapat pada uraian berikut ini.

3.7.3.1 Lembar Observasi Performansi Guru

Lembar observasi/pengamatan yang digunakan untuk mengumpulkan data performansi guru yaitu APKG. Aspek-aspek yang diamati meliputi kemampuan guru dalam menyusun RPP dan dalam pelaksanaan pembelajaran. Alat yang digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam menyusun RPP yaitu APKG I. Alat yang digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yakni APKG II. Lembar observasi performansi guru terdapat pada lampiran 8, 9, 10 dan 11.

3.7.3.2 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Data mengenai aktivitas siswa diperoleh pada saat pembelajaran siklus I dan siklus II. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas belajar siswa yaitu lembar observasi aktivitas siswa. Aspek-aspek yang dinilai adalah (1)

keantusiasan, (2) keberanian siswa dalam bertanya, (3) kemampuan siswa menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh, (4) ketekunan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Lembar observasi aktivitas belajar siswa dan deskriptornya terdapat pada lampiran 12 dan 13.

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Langkah yang akan dilakukan setelah diperoleh data adalah menganalisis data tersebut. Pada bagian ini akan diuraikan mengenai teknik yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif dan kuantitatif yang telah diperoleh. Data tersebut antara lain data performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa. Penjelasan selengkapnya mengenai teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif terdapat pada uraian berikut.

3.8.1 Teknik Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini yakni data hasil observasi performansi guru dan observasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran siklus I dan siklus II. Untuk mendapatkan data kualitatif maka digunakan teknik nontes yang berupa lembar observasi. Hasil observasi tersebut merupakan data kualitatif dari penelitian ini. Rumus-rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

3.8.1.1 Data Performansi Guru

Performansi guru dalam pembelajaran diamati oleh kepala sekolah/teman sejawat. Hasil performansi guru dalam proses pembelajaran dapat diamati melalui

APKG. APKG tersebut meliputi APKG I dan APKG II. APKG I untuk penilaian penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). APKG II untuk penilaian pelaksanaan pembelajaran. Untuk mendapat data performansi guru digunakan rumus berikut.

$$\text{APKGI} = R$$

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6 \times 4} \times 100 =$$

$$\text{APKGII} = Y$$

$$Y = \frac{A + B + C + D + E + F + G}{7 \times 4} \times 100 =$$

$$\text{Nilai performansi guru} = \frac{(\text{APKG 1}) + (2 \times \text{APKG II})}{3}$$

Keterangan:

R = APKG 1 (nilai kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran)

Y = APKG 2 (nilai kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran)

(Andayani, dkk 2011: 47)

Setelah nilai performansi guru diperoleh, maka nilai tersebut harus dikualifikasikan Kualifikasi nilai performansi dapat dibaca pada tabel 3.1 sesuai dengan pedoman akademik Unnes (2011: 54) sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kategori Nilai Performansi Guru

| Nilai Angka | Nilai Huruf |
|-------------|-------------|
| > 86–100 | A |
| > 81–85 | AB |
| > 71–80 | B |
| > 66–70 | BC |
| > 61–65 | C |
| > 56–60 | CD |
| > 51–55 | D |
| ≤ 50 | E |

3.8.1.2 Data Aktivitas Belajar

Data kualitatif yang kedua yaitu mengenai aktivitas belajar siswa. Data aktivitas belajar siswa dapat diamati melalui lembar pengamatan. Data aktivitas belajar siswa diperoleh dari observasi selama pelaksanaan penelitian siklus I dan II. Menurut Yonny (2010: 175) untuk menentukan persentase keaktifan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{persentase keaktifan siswa} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah siswa} \times \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah data persentase keaktifan belajar siswa diperoleh, maka data tersebut harus dikualifikasikan. Kualifikasi persentase keaktifan siswa dapat dibaca pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kualifikasi Persentase Keaktifan Siswa

| No. | Persentase | Kategori |
|-----|--------------|---------------|
| 1. | 75% - 100% | Sangat tinggi |
| 2. | 50% - 74,99% | Tinggi |
| 3. | 25% - 49,99% | Sedang |
| 4. | 0% - 24,99% | Rendah |

3.8.2 Teknik Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa diperoleh dari tes formatif pada siklus I dan II. Tes formatif tersebut berbentuk soal uraian. Penjelasan selengkapnya dapat dibaca pada uraian berikut

- (1) Menentukan nilai akhir belajar siswa menggunakan pedoman penilaian menulis narasi berdasarkan rangsang visual dan suara menurut Nurgiyantoro (2013: 433) dapat dibaca pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Menulis Narasi

| No | Aspek yang dinilai | Tingkat Capaian Kinerja | | | | |
|-------------|------------------------------------|-------------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kesesuaian isi teks | | | | | |
| 2. | Ketepatan logika urutan cerita | | | | | |
| 3. | Ketepatan detil peristiwa | | | | | |
| 4. | Ketepatan makna keseluruhan cerita | | | | | |
| 5. | Ketepatan kata | | | | | |
| 6. | Ketepatan kalimat | | | | | |
| 7. | Ejaan dan tata tulis | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | |

$$N = \frac{SS}{STI} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai

SS : Skor Siswa

STI : Skor Total Ideal (Tampubolon 2014: 214)

(2) Setelah menganalisis tes non objektif/uraian, guru menganalisis rata-rata kelas. Menentukan nilai rata-rata kelas digunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} : rata-rata

$\sum x$: jumlah skor

N : banyaknya subjek (Sudjana 2013: 109)

(3) Menentukan persentase tuntas belajar siswa digunakan rumus berikut.

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Aqib, dkk 2008: 41)

Berdasarkan hasil tuntas belajar siswa, dapat dikategorikan sesuai tingkat keberhasilan. Penentuan tingkat keberhasilan belajar siswa, dapat dibaca pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa

| No. | Tingkat Keberhasilan | Arti |
|-----|----------------------|---------------|
| 1. | > 80 % | Sangat tinggi |
| 2. | 60 – 79 % | Tinggi |
| 3. | 40 – 59 % | Sedang |
| 4. | 20 – 39 % | Rendah |
| 5. | < 20 % | Sangat rendah |

(Aqib, dkk 2008: 41)

Peneliti mengolah dan membandingkan data sebelum dan sesudah mendapat perlakuan. Apabila data yang diperoleh pada siklus I belum sesuai dengan indikator keberhasilan, maka dilakukan siklus II.

3.9 Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui meningkatnya hasil belajar siswa, maka perlu dibuat indikator sebagai berikut.

- (1) skor performansi guru dalam pembelajaran minimal 71, apabila dikonversikan ke nilai huruf akan memperoleh B;
- (2) keterlibatan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran minimal 75%;
- (3) siswa tuntas belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 65 , sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh SDN Panggung 5;
- (4) persentase tuntas klasikal sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa keseluruhan memperoleh nilai belajar ≥ 65 .

BAB 5

PENUTUP

Penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Menulis Narasi Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal” telah dilaksanakan dalam dua siklus. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan dan saran dari penelitian. Pada bagian ini akan dikemukakan mengenai simpulan dan saran yang diperoleh dari penelitian. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian beserta pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar menulis narasi pada siswa kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

5.1.1 Performansi Guru

Penerapan media audio visual pada pembelajaran bahasa Indonesia materi narasi di kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal dapat meningkatkan performansi guru. Performansi guru diperoleh dari nilai kemampuan guru dalam menyusun RPP maupun dalam melaksanakan pembelajaran. Perolehan nilai performansi guru pada siklus I yakni 90,52 dengan kategori A. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 95,07 dengan kategori A. Nilai tersebut menunjukkan bahwa guru sudah maksimal dalam perencanaan, penguasaan materi pelajaran, dan penerapan yang konsisten media audio visual dalam pembelajaran.

5.1.2 Aktivitas Belajar Siswa

Penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi narasi dapat meningkatkan aktivitas belajar pada siswa kelas IV SD Negeri Panggung 5. Peningkatan aktivitas belajar tersebut diamati melalui lembar observasi. Aspek penilaian aktivitas belajar siswa meliputi: (1) keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran, (2) keberanian siswa dalam bertanya, (3) kemampuan siswa menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh, (4) ketekunan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Peningkatan aktivitas belajar siswa didasarkan dari hasil observasi dalam pembelajaran siklus I dan II. Pada siklus I skor yang diperoleh siswa sebanyak 305 dengan persentase keaktifan belajar siswa sebesar 73,31%. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 312 dengan persentase keaktifan sebesar 75%.

5.1.3 Hasil Belajar Siswa

Penerapan media audio visual dalam pembelajaran menulis narasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Panggung 5. Pada siklus I menunjukkan bahwa 19 siswa telah tuntas belajar. Persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus I sebesar 70,37%. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 20 siswa telah tuntas belajar. Persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus II sebesar 76,92%.

5.2 Saran

Penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Walaupun performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan, namun masih banyak kekurangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru

Guru hendaknya selalu berusaha melakukan inovasi dalam pembelajaran. Inovasi tersebut dapat berupa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis narasi. Performansi guru dengan menggunakan media audio visual akan meningkat. Peningkatan performansi guru tersebut juga akan meningkatkan hasil dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis narasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa penerapan media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Panggung 5. Oleh karena itu, guru hendaknya mencoba untuk menerapkan media audio visual dalam proses pembelajaran di kelas.

5.2.3 Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya memberikan kesempatan kepada guru agar berinovasi dan berkreaitivitas dalam kegiatan pembelajaran. Pihak sekolah sebaiknya juga memberikan motivasi, sarana dan prasarana kepada guru yang hendak melakukan inovasi pembelajaran.

5.2.4 Bagi Peneliti Lanjutan

Bagi peneliti sebaiknya melakukan penelitian lanjutan tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Penelitian lanjutan bermanfaat untuk pengembangan wawasan keilmuan tentang pembelajaran di kelas.

5.2.5 Bagi Dinas Pendidikan

Dinas pendidikan hendaknya memberikan motivasi pada para guru untuk melakukan pengembangan profesi guru. Pengembangan profesi dapat berupa pelatihan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, dkk. 2011. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aprilian, Eva. 2014. *Media Audio Visual*. <http://evaaprilian27.blogspot.in/2014/01/media-audio-visual.html?m=1>. (diakses 18/4/2015).
- Arikunto, S. Suhardjono dan Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Budi, Sri. 2011. *Inovasi Pendidikan dengan Pemanfaatan Audio Visual dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 02 Tuntang, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah*. <http://repository.library.uksw.edu/handle/123456789/3176>. (diakses 29/4/2015).
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fazriah, Robiatul. 2011. *Media Audio Visual*. <http://robiatulfazriah.blogspot.com/2011/05/media-audio-visual.html?m=1>. (diakses 18/4/2015).
- Ode, Elijah Ojowu. 2014. *Impact of Audio-Visual Resources on Teaching and Learning in Some Selected Private Secondary Schools in Makurdi*. *International Journal of Research in Humanities, Arts and Literature*. Volume 2, 2014. <http://oaji.net/articles/2014/488-1404469984.pdf>. (diakses 19/4/2015).
- Iyaicha. 2012. *Perihal Narasi*. <http://raisyaandhira.blogspot.in/2012/11/perihal-karangan-narasi.html?m=1>. (diakses 25/1/2015).
- Jeje. 2013. *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. <https://jejemsbhnajar.wordpress.com/2013/04/23/karakteristik-dan-perkembangan-belajar-siswa-di-sekolah-dasar/>. (diakses 18/4/2015).
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hartati, Sri. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Purworejo*. <http://ejournal umpwr.ac.id/index.php/surya-bahtera/article/view/945>. (diakses 18/4/2015).

- Indarto, Cahyo. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita dengan Menggunakan Media Audio Visual dengan Teknik Loci pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri Semarang Tahun Ajaran 2009/2010*. <http://lib.unnes.ac.id/9202/>. (diakses 29/4/2015).
- Isnawali, Bibit. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita Berbahasa Jawa Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VIII A MTs N Triwarno, Kebumen, Jawa Tengah*. <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/3260/22/369>. (diakses 29/4/2015).
- Kusumaningsih, dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- Lestari, Ika Bektina. 2010. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SDN Sutojayan 01 Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar*. <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=41593>. (diakses 25/1/2015).
- Manihai, Roy. 2013. *Pengertian Aktivitas Belajar Menurut Para Ahli*. <http://aroxx-kaluwatu.blogspot.com/2013/06/pengertian-aktivitas-belajar-menurut.html>. (diakses 18/4/2015).
- Muslich, Masrur. 2011. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah Classroom Action Research Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Prastiwi, Ratna. 2011. *Peningkatan Menulis Narasi Ekspositori Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas IV SDN Beru 01 Kabupaten Blitar*. <http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/pub/detail/peningkatan-menulis-narasi-ekspositori-melalui-media-audio-visual-siswa-kelas-iv-sdn-beru-01-kabupaten-blitar-ratna-prastiwi-48553.html>. (diakses 25/1/2015).
- Rahmat, Sutedi. 2013. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Suntenjaya Kabupaten Bandung Barat*. <http://repository.upi.edu/1616/>. (diakses 29/4/2015).
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

- Sowntharya, Gomathi dan Muhuntarajan. 2014. Audio Visual Media and English Learners. *International Journal on Recent and Innovation Trends in Computing and Communication*. Volume 2,2014. <http://www.ijritcc.org/download/Audio%20Visual%20Media%20and%20English%20Learners.pdf>. (diakses 19/4/2015).
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharmani. 2012. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Menyimak Dongeng Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kemandungan 01 Kota Tegal*. Skripsi: UNNES.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Jakarta: BP Dharma Bhakti.
- Unnes. 2008. *Pedoman Akademik Unnes 2008/2009*. Semarang: Unnes Press.
- Wagiran. dan Mukh Doyin. 2011. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: UPT UNNES PRESS.
- Widiani. 2013. *Jenis-jenis Media Kekurangan dan Kelebihannya*. <http://dianidewi.blogspot.com/2013/06/jenis-jenis-media-kekurangan-dan.html?m=1>. (diakses 18/4/2015).
- Wihardit, Kuswaya. dan Wardhani. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wulandari, Dyah Retno. 2014. *Jenis Karangan*. <http://dyhretnow.blogspot.in//2014/01/jenis-karangan.html?m=1>. (diakses 25/1/2015).
- Yonny, Acep, dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.

Lampiran 1

**Tabel Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal
Tahun Pelajaran 2014/2015**

| No. | Nama Siswa | L/P | No. | Nama Siswa | L/P |
|-----|-----------------------|-----|-----|----------------------|-----|
| 1. | Gito Dwi Santoso | L | 16. | Regita Almanova | P |
| 2. | Mohammad Aldy | L | 17. | Syakila Nurhandayani | P |
| 3. | Ajeng Dita Pratama | P | 18. | Suci Ramadhani | P |
| 4. | Hilman Catur Prasetyo | L | 19. | Tri Mulya Yuniani | P |
| 5. | Hendry Imam Danu | L | 20. | Olivia Fadiati | P |
| 6. | Kherina Dwi Cahya | P | 21. | Nazar Rizqi Ramadhan | L |
| 7. | Mega Prasetyani R. | P | 22. | Adhisti Naufal R. | L |
| 8. | Mareta | P | 23. | Julian Crust Hugo | L |
| 9. | Nita Wulandari | P | 24. | Imelda Cahya Putri | P |
| 10. | Nabillah Dessy Rianti | P | 25. | Aldi Nur Rizqi | L |
| 11. | Nur Rochim | L | 26. | Elok Roro Tsania | P |
| 12. | Naira Kayana Putri D. | P | 27. | Briliant Anya D. | P |
| 13. | Nur Diyanah Fadhilah | P | 28. | Syifa Rizki Nur C. | P |
| 14. | Rifans Yosi Ardhana | L | 29. | Debina Nurul S. | P |
| 15. | Rahma Septian | P | | | |

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Nur Amalah, S.Pd

NIP 19640906 198405 2 004

Guru Kelas IV

Endang Murdiyati, S.Pd

NIP 19590606 197701 2 009

Lampiran 2

**Tabel Nilai Siswa kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal
Tahun Pelajaran 2014/2015**

| No. | Nama Siswa | Nilai | No. | Nama Siswa | Nilai |
|-----|-----------------------|-------|-----|----------------------|-------|
| 1. | Gito Dwi Santoso | 60 | 16. | Regita Almanova | 60 |
| 2. | Mohammad Aldy | 60 | 17. | Syakila Nurhandayani | 72 |
| 3. | Ajeng Dita Pratama | 66 | 18. | Suci Ramadhani | 60 |
| 4. | Hilman Catur Prasetyo | 60 | 19. | Tri Mulya Yuniani | 66 |
| 5. | Hendry Imam Danu | 62 | 20. | Olivia Fadiati | 66 |
| 6. | Kherina Dwi Cahya | 68 | 21. | Nazar Rizqi Ramadhan | 60 |
| 7. | Mega Prasetyani R. | 78 | 22. | Adhisti Naufal R. | 60 |
| 8. | Mareta | 68 | 23. | Julian Crust Hugo | 62 |
| 9. | Nita Wulandari | 60 | 24. | Imelda Cahya Putri | 64 |
| 10. | Nabillah Dessy Rianti | 60 | 25. | Aldi Nur Rizqi | 64 |
| 11. | Nur Rochim | 72 | 26. | Elok Roro Tsania | 60 |
| 12. | Naira Kayana Putri D. | 78 | 27. | Briliant Anya D. | 78 |
| 13. | Nur Diyanah Fadhilah | 66 | 28. | Syifa Rizki Nur C. | 60 |
| 14. | Rifans Yosi Ardhana | 66 | 29. | Debina Nurul S. | 66 |
| 15. | Rahma Septian | 60 | | | |

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Nur Amalah, S.Pd

NIP 19640906 198405 2 004

Guru Kelas IV

Endang Murdiyati, S.Pd

NIP 19590606 197701 2 009

Lampiran 3

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Negeri Panggung 5

Kelas/Semeter : IV/2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi : Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak.

Kompetensi Dasar :8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana

dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca).

| Materi Pokok/ Pembelajaran | Indikator | Kegiatan/tujuan Pembelajaran | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|-------------------------------|--|--|----------------------------------|---|--|---------------|---|
| | | | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| Karangan anak | <ul style="list-style-type: none"> Menentukan tema karangan. Menyusun kerangka | <ul style="list-style-type: none"> Siswa menentukan tema karangan. Siswa menyusun kerangka karangan. | Non tes: perbuatan Bentuk: | Instrumen: Pedoman penilaian produk | Susunlah kerangka karangan dan kemudian mengembang | 2 x 35 menit | Bina Bahasa Indonesia 4b, surat kabar, majalah. |

| | | | | | | | |
|--|--|---|--------|--|---|--|--|
| | <p>karangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu. | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu. • Siswa dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang sesuai. | produk | | <p>kan kerangka karangan menjadi karangan yang padu</p> | | |
|--|--|---|--------|--|---|--|--|

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Nur Amalah, S.Pd

NIP 19640906 198405 2 004

Guru Kelas IV

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Endang Murdiyati'.

Endang Murdiyati, S.Pd

NIP 19590606 197701 2 009

Pengembangan Silabus

Sekolah : SD Negeri Panggung 5

Kelas/Semeter : IV/2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi : Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak.

Kompetensi Dasar :8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana

dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca).

| Materi Pokok/ Pembelajaran | Indikator | Kegiatan/tujuan Pembelajaran | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|-------------------------------|--|---|--------------|---------------------|--|---------------------------------|---|
| | | | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| Karangan anak | <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan tema karangan. • Menyusun kerangka karangan. | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menentukan tema karangan. • Siswa menyusun kerangka karangan. • Siswa | Tes tertulis | Uraian non objektif | 1. Susunlah kerangka karangan 2. Kembangkan kerangka karangan | 4 x 35 menit (2 x pertemuan) | 1. BSE Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas IV, halaman 100-103. 2. Erlangga. Sasebi Saya Senang Berbahasa |

| | | | | | | | |
|--|---|---|--|--|-----------------------------------|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu. | <p>mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang sesuai. | | | <p>menjadi karangan yang padu</p> | | <p>Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas IV.</p> <p>3. Video Pembelajaran.</p> |
|--|---|---|--|--|-----------------------------------|--|--|

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Nur Amalah, S.Pd

NIP 19640906 198405 2 004

Guru Kelas IV

Endang Murdiyati, S.Pd

NIP 19590606 197701 2 009

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS I PERTEMUAN I**

| | |
|-----------------------|---------------------------------------|
| Nama Sekolah | : SD Negeri Panggung 5 |
| Kelas/Semester | : IV/2 |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Materi Pokok | : Narasi |
| Alokasi Waktu | : 2 x 35 menit (1 x pertemuan) |
| Pelaksanaan | : 6 April 2015 |

A. Standar Kompetensi:

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak.

B. Kompetensi Dasar:

- 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca).

C. Indikator:

1. Menentukan tema karangan.
2. Mengembangkan kerangka karangan.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat memahami pengertian narasi, dan langkah menyusun karangan.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat memahami pengertian tema, kerangka, dan pengembangan karangan.
3. Setelah tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi tema dan kerangka karangan.
4. Melalui kerja kelompok siswa dapat mengembangkan kerangka karangan.

Karakter siswa yang diharapkan: keantusiasan, keberanian, kemampuan siswa menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh, ketekunan.

E. Materi Pembelajaran:

Menyusun narasi

F. Metode Pembelajaran:

Ceramah, tanya jawab, kerja kelompok, penugasan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (± 10 menit)
 - a. Pengelolaan kelas
 - 1) Guru mengkondisikan kelas.
 - 2) Guru membuka pelajaran dengan doa dan salam.
 - 3) Guru melakukan presensi siswa.
 - 4) Guru melakukan apersepsi/motivasi.

Apakah anak-anak pernah menulis narasi?
Apa yang dimaksud dengan narasi?
 - 5) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (± 40 menit)
 - a. Eksplorasi
 - 1) Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pengertian narasi, dan langkah menyusun karangan.
 - 2) Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pengertian tema, kerangka, dan pengembangan karangan.
 - 3) Sesuai pengarahan dari guru, siswa membentuk kelompok yang terdiri 4-5 siswa.
 - b. Elaborasi
 - 1) Guru bertanya jawab mengenai tema dan kerangka yang ada dalam narasi.
 - 2) Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) setelah membaca petunjuk cara menyelesaikannya.
 - 3) Siswa bersama guru membahas LKS.
 - c. Konfirmasi
 - 1) Guru bersama siswa bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami.
 - 2) Guru bersama siswa meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan akhir (\pm 20 menit)
 - a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
 - b. Guru memberikan soal evaluasi.
 - c. Guru memberikan PR kepada siswa.
 - d. Guru menutup pelajaran

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber:
 - a. Nurcholis, Hanif dan Mafrukhi. 2007. *Saya Senang Berbahasa Indonesia(Sasebi) untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
 - b. Samidi. dan Tri Puspitasari. 2009. *Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas IV*, Samidi dan Tri Puspitasari. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - c. Warsidi, Edi dan Farika. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional..
2. Media: audio visual

I. Penilaian

1. Penilaian proses
Penilaian yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan (terlampir).
2. Penilaian hasil
 - a. Teknik tes : tes tertulis
 - b. Bentuk tes : non objektif/esai (terlampir)
2. Kategori Penilaian

$$N = \frac{SS}{STI} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai

SS : Skor Siswa

STI : Skor Total Ideal

Guru Kelas IV



Endang Murdiyati, S.Pd

NIP 19590606 197701 2 009

Tegal, April 2015

Peneliti



Mauliya Hardhini

NIM 1401411345

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SD Negeri Panggung 5



Nur Amalah, S.Pd

NIP 19640906 198405 2 004

Lampiran 1

Materi

Narasi adalah tulisan buah pikiran.

Narasi adalah karangan yang menceritakan seseorang atau beberapa orang dengan beberapa kejadian atau peristiwa. Rangkaian peristiwa tersebut biasanya disusun berdasarkan urutan waktu.

Langkah-langkah menyusun karangan:

1. Menentukan tema/topik (pokok pembicaraan).

Topik karangan adalah gagasan inti yang dijadikan landasan pengembangan karangan. Sementara tema adalah suatu perumusan dari topik yang akan dijadikan pembahasan dari tujuan yang akan dicapai melalui topik yang sudah dirumuskan.

2. Menyusun kerangka karangan.

Kerangka adalah rencana kerja yang memuat garis-garis besar suatu karangan.

3. Mengembangkan kerangka karangan.

Pengembangan karangan yaitu memaparkan bukti yang mendukung dalam bentuk paragraf. Gagasan utama didukung kalimat penjelas. Dengan demikian, paragraf menjadi utuh dan informasinya lengkap. Sebuah paragraf yang baik terdiri atas satu kalimat utama. Letak kalimat utama pada paragraf dapat di awal, tengah maupun akhir paragraf.

Kunci jawaban:**Pengalaman Berkoperasi**

Koperasi di sekolahku sudah maju. Koperasi itu menjual berbagai macam barang seperti alat tulis sekolah, buku pelajaran, makanan ringan, dan minuman. Disitu juga menerima jasa fotokopi.

Saya menjadi anggota koperasi sekolah sejak kelas 1. Peraturan sekolah mewajibkan seluruh siswa menjadi anggota koperasi. Pada saat mendaftar sebagai anggota koperasi, saya harus membayar simpanan pokok. Simpanan pokok ini hanya dibayarkan sekali. Simpanan tersebut sudah diperhitungkan ke dalam uang muka atau uang gedung saat masuk kelas 1.

Harga barang di koperasi sekolahku lebih murah dibandingkan di toko. Ini karena koperasi tidak mengambil banyak keuntungan. Koperasi memang bertujuan menyejahterakan anggotanya.

Saya lebih senang berbelanja di koperasi. Harga barang di koperasi lebih murah dan kualitasnya pun bagus. Saya tidak perlu berjalan ke pasar atau toko buku untuk membeli kebutuhan sekolah. Pokoknya, berkoperasi itu menguntungkan. (pengembangan guru)

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS I PERTEMUAN II**

| | |
|-----------------------|---------------------------------------|
| Nama Sekolah | : SD Negeri Panggung 5 |
| Kelas/Semester | : IV/2 |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Materi Pokok | : Narasi |
| Alokasi Waktu | : 2 x 35 menit (1 x pertemuan) |
| Pelaksanaan | : 10 April 2015 |

A. Standar Kompetensi:

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak.

B. Kompetensi Dasar:

- 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca).

C. Indikator:

Membuat narasi dengan memperhatikan tanda baca dan ejaan yang benar.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menggunakan tanda baca yang benar dalam membuat narasi.
2. Melalui kerja kelompok siswa dapat menggunakan tanda baca yang benar dalam membuat narasi.
3. Setelah mendengar dan melihat tampilan dari media audio visual, siswa dapat menulis narasi menggunakan tanda baca dan ejaan yang benar sesuai cerita yang ditampilkan.

Karakter siswa yang diharapkan: keantusiasan, keberanian, kemampuan siswa menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh, ketekunan.

E. Materi Pembelajaran:

Penggunaan tanda baca yang harus diperhatikan dalam menulis karangan.

F. Metode Pembelajaran:

Ceramah, tanya jawab, kerja kelompok, penugasan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (± 10 menit)
 - a. Pengelolaan kelas
 - 1) Guru mengkondisikan kelas.
 - 2) Guru membuka pelajaran dengan doa dan salam.
 - 3) Guru melakukan presensi siswa.
 - 4) Guru melakukan apersepsi/motivasi.
 - 5) Guru menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya.
 - 6) Guru menyebutkan tujuan materi pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (± 30 menit)
 - b. Eksplorasi
 - 1) Guru menjelaskan kepada siswa mengenai penggunaan tanda baca yang harus diperhatikan dalam menulis karangan.
 - 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas mengenai penggunaan tanda baca.
 - 3) Guru bersama siswa mendengarkan dan melihat hasil tampilan dari penggunaan media audio visual.
 - 4) Guru memberikan contoh membuat narasi satu paragraf.
 - 5) Sesuai pengarahan dari guru, siswa membentuk kelompok yang terdiri 4-5 siswa.
 - c. Elaborasi
 - 1) Siswa secara berkelompok melanjutkan membuat narasi sehingga menjadi narasi yang utuh.
 - 2) Siswa bersama guru membahas narasi yang telah dibuat siswa.
 - d. Konfirmasi
 - 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - 2) Guru bersama siswa meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
3. Kegiatan akhir (± 30 menit)
 - a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

- b. Guru memotivasi belajar siswa.
- c. Guru memberikan tes formatif kepada siswa.
- d. Guru menutup pelajaran.

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- a. Nurcholis, Hanif. dan Mafrukhi. 2007. *Saya Senang Berbahasa Indonesia(Sasebi) untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
- b. Sulasmi, Sri. dan Rujiyanto, 2009. *Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

2. Media: audio visual

I. Penilaian

1. Penilaian proses

Penilaian yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan (terlampir).

2. Penilaian hasil

- a. Teknik tes : tes tertulis
- b. Bentuk tes : non objektif/esai (terlampir)

3. Kategori Penilaian

$$N = \frac{SS}{STI} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai

SS : Skor Siswa

STI : Skor Total Ideal

Guru Kelas IV



Endang Murdiyati, S.Pd

NIP 19590606 197701 2 009

Tegal, April 2015

Peneliti



Mauliya Hardhini

NIM 1401411345

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SD Negeri Panggung 5



Nur Amalah, S.Pd

NIP 19640906 198405 2 004

Lampiran 1

Materi

Penggunaan tanda baca yang harus diperhatikan dalam menulis karangan.

1. Penggunaan huruf kapital

Huruf kapital digunakan pada:

- a. Huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa bersejarah.

Contoh: Setiap tanggal 17 Agustus kita memperingati hari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

- b. Huruf pertama petikan langsung.

Contoh: Ibu bertanya, “Di mana Riana tinggal?”

2. Penggunaan tanda titik (.)

Penggunaan tanda titik antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menyatakan waktu.

Contoh : Tanah longsor di Tawangmangu terjadi pada pukul 20.30.10.

- b. Memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan jangka waktu.

Contoh: Rapat pemilihan kepala desa berlangsung selama 2.25.15 (2 jam, 20 menit, 15 detik).

- c. Memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya.

Contoh : Akibat banjir, 1.100 rumah tergenang air.

3. Penggunaan tanda koma (,)

Penggunaan tanda koma antara lain sebagai berikut:

- a. Memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat setara berikutnya yang mendahului kata tetapi atau melainkan.

Contoh : Dia bukanlah Roman, melainkan sepupunya.

- b. Memisahkan anak kalimat dengan induk kalimat, jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya.

Contoh : Karena kebanyakan makan buah, perut Dito sakit.

- c. Di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat. Seperti: oleh karena itu, jadi, lagipula, meskipun begitu, akan tetapi.

Contoh: Bukit tersebut merupakan lahan yang benar-benar sangat gundul, oleh karena itu, rawan bencana longsor.

4. Penggunaan tanda baca hubung (-)

Tanda hubung (-) digunakan untuk menyatakan sampai dengan.

Contoh:

- a. Rumah nomor 1 sampai dengan 20 tipe rumah kecil.
- b. Rumah nomor 1 s.d. 20 tipe rumah kecil.
- c. Rumah nomor 1 – 20 tipe rumah kecil.

Lembar Kerja Siswa

Nama Sekolah : SD Negeri Panggung 5

Materi : Narasi

Kelas/ Semester : 4 (empat)/2 (dua)

Nama kelompok :

Ketua kelompok :

Anggota kelompok :

.....

.....

.....

1. Lanjutkan narasi yang tertera di papan tulis dengan memperhatikan tanda baca dan ejaan yang benar sehingga menjadi narasi yang padu!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kunci jawaban:**Lukisan Khayalan**

Pada suatu hari, Odi, ayah dan ibu pergi ke restoran. Di restoran Odi marah tidak mau makan. Odi tidak mau makan karena ia berpikir setelah selesai makan mereka akan langsung pulang. Salah satu pegawai restoran menghampiri Odi. Pegawai tersebut mencoba untuk menghibur Odi dengan menggambarkan sesuatu untuknya. Odi pun tertarik dengan gambar tersebut dan bergegas untuk menyelesaikan makan.

Selesai makan, pegawai restoran membersihkan meja keluarga Odi kemudian mengajari Odi untuk melukis. Selain mengajari Odi melukis, pegawai tersebut juga menyarankan Odi untuk belajar melukis di sebuah sanggar.

Keesokan harinya, Odi dan ayah pergi ke sanggar lukis. Odi belajar menggambar sebatang pohon. Hasil lukisan Odi berbeda dengan apa yang diajarkan oleh guru sehingga ia mendapat ejekan dari guru dan teman-temannya. Odi pun kecewa dan tidak mau pergi ke sanggar lukis lagi. Namun, ayah dengan sabar menasehati Odi untuk tetap berangkat ke sanggar lukis dan menghiraukan ejekan teman-temannya.

Esok hari kemudian, ayah mengantar Odi ke sanggar lukis. Pada hari itu, guru Odi mengajarkan melukis sebuah apel. Lukisan Odi kali ini juga berbeda. Ia menggambar sebuah apel yang di dalamnya terdapat gambar ulat bulu. Odi mendapat ejekan sehingga membuat ayah dan Odi kesal.

Pulang dari sanggar lukis, Odi dan ayah pergi ke restoran untuk menemui ibu. Ayah dan Odi terlihat sedih. Pegawai restoran menghampiri keluarga Odi dan mencoba untuk menghibur mereka. Pegawai tersebut menanyakan lukisan Odi. Ayah menjelaskan tentang lukisan yang telah dibuat Odi ketika di sanggar. Pegawai restoran kemudian melihat hasil lukisan Odi dan mengatakan bahwa lukisan Odi cukup bagus. Pegawai restoran pun memutuskan untuk berhenti bekerja di restoran dan membuka sanggar lukis khayalan berkat ide lukisan Odi.

Lampiran 2

Kisi-Kisi Soal

Sekolah : SD Negeri Panggung 5

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Narasi

Kelas/Semester : IV/II

Standar Kompetensi :

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak.

Kompetensi Dasar :

- 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca).

| Indikator Soal | Jenis Soal | Ranah Kognitif | Nomor Soal |
|---|-------------------|-----------------------|-------------------|
| Siswa membuat narasi dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca. | Esai | C2 | 2 |

Kunci jawaban:

Tema: bermain

Bermain Tanah

Pada suatu hari, Odi bermain tanah di halaman rumah. Odi membuat kue bantal, piring, dan gelas dari tanah tersebut. Ia menjemurnya di bawah sinar matahari agar menjadi keras. Odi ingin memberikan mainan tersebut untuk ibu. Odi kemudian masuk kedalam rumah untuk memberitahu ibu bahwa ia akan memberikan mainan tanah untuk ibu.

Ketika keluar rumah, Odi terkejut karena mainan yang ia buat rusak. Odi terlihat kecewa. Ayah pun datang menghampiri Odi. Ayah berusaha menghibur Odi dan mengajaknya kesuatu tempat khusus untuk membuat benda dari tanah.

Keesokan harinya, ayah dan Odi pergi ke tempat pembuatan keramik. Ayah membuat keramik bersama Odi. Ketika membantu ayah, Odi bermain-main menggunakan air untuk membentuk keramik. Air tersebut mengenai orang-orang disekitar mereka. Orang-orang tersebut marah kepada Odi. Odi meminta maaf atas perbuatannya.

Orang-orang yang terkena percikan air oleh Odi terlihat masih kesal. Seseorang diantara mereka mengusulkan untuk membuat kepala besar dan kepala kecil yang menggambarkan sosok Odi dan ayah. Odi dan ayah pun kemudian dijadikan model oleh orang-orang tersebut..

Ayah mempunyai ide untuk mematikan lampu ruangan dan menakut-nakuti orang disekitarnya. Orang disekitar mereka lari ketakutan dan pergi meninggalkan ruangan. Setelah orang-orang pergi meninggalkan ruangan, ayah menhidupkan lampu kembali. Kemudian ayah dan Odi membuat keramik lagi.

Satpam memeriksa ruangan tempat membuat keramik. Ia tidak menemukan sesuatu yang menakutkan. Melihat Odi dan ayah bersemangat membuat keramik, satpam tersebut kemudian ikut untuk membuat keramik. Orang-orang berdatangan kembali untuk melihat apa yang terjadi di dalam ruangan. Mereka melihat kemampuan Odi dan ayah dalam membuat keramik. Ternyata ayah dan Odi pintar membuat keramik sanjung mereka.

(pengembangan guru)

Lampiran 3

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Petunjuk

Berdasarkan pengamatan terhadap aspek penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

| No. | Nama | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | | | | | Nilai |
|-----|-----------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|
| | | A | | | | B | | | | C | | | | D | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Gito Dwi Santoso | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Mohammad Aldy | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Ajeng Dita Pratama | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Hilman Catur Prasetyo | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Hendry Imam Danu | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Kherina Dwi Cahya | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Mega Prasetyani R. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Mareta | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | Nita Wulandari | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | Nabillah Dessy Rianti | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 11. | Nur Rochim | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12. | Naira Kayana Putri D. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13. | Nur Diyanah Fadhilah | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14. | Rifans Yosi Ardhana | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15. | Rahma Septian | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16. | Regita Almanova | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17. | Syakila Nurhandayani | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18. | Suci Ramadhani | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 19. | Tri Mulya Yuniani | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 20. | Olivia Fadiati | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 21. | Nazar Rizqi Ramadhan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 22. | Adhisti Naufal R. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 23. | Julian Crust Hugo | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 24. | Imelda Cahya Putri | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 25. | Aldi Nur Rizqi | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 26. | Elok Roro Tsania | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 27. | Briliant Anya D. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 28. | Syifa Rizki Nur C. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 29. | Debina Nurul S. | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

A: keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran

B: keberanian siswa dalam bertanya

C: kemampuan siswa menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh

D : ketekunan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat baik

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Nur Amalah, S.Pd.
NIP 19640906 198405 2 004

Tegal, April 2015
Guru Kelas IV

Endang Murdiyati, S.Pd
NIP 19590606 197701 2 009

Lampiran 4**Pedoman Penilaian Menulis Narasi**

| No | Aspek yang dinilai | Tingkat Capaian Kinerja | | | | |
|-------------|------------------------------------|-------------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kesesuaian isi teks | | | | | |
| 2. | Ketepatan logika urutan cerita | | | | | |
| 3. | Ketepatan detil peristiwa | | | | | |
| 4. | Ketepatan makna keseluruhan cerita | | | | | |
| 5. | Ketepatan kata | | | | | |
| 6. | Ketepatan kalimat | | | | | |
| 7. | Ejaan dan tata tulis | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | |

Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 5**Lembar Penilaian**

| No. | Nama Siswa | Nilai | No. | Nama Siswa | Nilai |
|-----|-----------------------|-------|-----|----------------------|-------|
| 1. | Gito Dwi Santoso | | 16. | Regita Almanova | |
| 2. | Mohammad Aldy | | 17. | Syakila Nurhandayani | |
| 3. | Ajeng Dita Pratama | | 18. | Suci Ramadhani | |
| 4. | Hilman Catur Prasetyo | | 19. | Tri Mulya Yuniani | |
| 5. | Hendry Imam Danu | | 20. | Olivia Fadiati | |
| 6. | Kherina Dwi Cahya | | 21. | Nazar Rizqi Ramadhan | |
| 7. | Mega Prasetyani R. | | 22. | Adhisti Naufal R. | |
| 8. | Mareta | | 23. | Julian Crust Hugo | |
| 9. | Nita Wulandari | | 24. | Imelda Cahya Putri | |
| 10. | Nabillah Dessy Rianti | | 25. | Aldi Nur Rizqi | |
| 11. | Nur Rochim | | 26. | Elok Roro Tsania | |
| 12. | Naira Kayana Putri D. | | 27. | Briliant Anya D. | |
| 13. | Nur Diyanah Fadhilah | | 28. | Syifa Rizki Nur C. | |
| 14. | Rifans Yosi Ardhana | | 29. | Debina Nurul S. | |
| 15. | Rahma Septian | | | | |

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Nur Amalah, S.Pd.
NIP 19640906 198405 2 004

Tegal, April 2015
Guru Kelas IV

Endang Murdiyati, S.Pd
NIP 19590606 197701 2 009

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS II PERTEMUAN I**

| | |
|-----------------------|---------------------------------------|
| Nama Sekolah | : SD Negeri Panggung 5 |
| Kelas/Semester | : IV/2 |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Materi Pokok | : Narasi |
| Alokasi Waktu | : 2 x 35 menit (1 x pertemuan) |
| Pelaksanaan | : 13 April 2015 |

A. Standar Kompetensi:

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak.

B. Kompetensi Dasar:

- 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca).

C. Indikator:

1. Menentukan tema karangan.
2. Mengembangkan kerangka karangan.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat memahami pengertian narasi, dan langkah menyusun karangan.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat memahami pengertian tema, kerangka, dan pengembangan karangan.
3. Setelah tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi tema dan kerangka karangan.
4. Melalui kerja kelompok siswa dapat mengembangkan kerangka karangan.

Karakter siswa yang diharapkan: keantusiasan, keberanian, kemampuan siswa menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh, ketekunan.

E. Materi Pembelajaran:

Menyusun narasi

F. Metode Pembelajaran:

Ceramah, tanya jawab, kerja kelompok, penugasan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (± 10 menit)
 - a. Pengelolaan kelas
 - 1) Guru mengkondisikan kelas.
 - 2) Guru membuka pelajaran dengan doa dan salam.
 - 3) Guru melakukan presensi siswa.
 - 4) Guru melakukan apersepsi/motivasi.

Apakah anak-anak pernah menulis narasi?
Apa yang dimaksud dengan narasi?
 - 5) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (± 40 menit)
 - a. Eksplorasi
 - 1) Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pengertian narasi, dan langkah menyusun karangan.
 - 2) Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pengertian tema, kerangka, dan pengembangan karangan.
 - 3) Sesuai pengarahan dari guru, siswa membentuk kelompok yang terdiri 4-5 siswa.
 - b. Elaborasi
 - 1) Guru bertanya jawab mengenai tema dan kerangka yang ada dalam narasi.
 - 2) Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) setelah membaca petunjuk cara menyelesaikannya.
 - 3) Siswa bersama guru membahas LKS.
 - c. Konfirmasi
 - 1) Guru bersama siswa bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami.
 - 2) Guru bersama siswa meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan akhir (\pm 20 menit)
 - a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
 - b. Guru memberikan soal evaluasi.
 - c. Guru memberikan PR kepada siswa.
 - d. Guru menutup pelajaran

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber:
 - a. Nurcholis, Hanif dan Mafrukhi. 2007. *Saya Senang Berbahasa Indonesia(Sasebi) untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
 - b. Samidi. dan Tri Puspitasari. 2009. *Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas IV*, Samidi dan Tri Puspitasari. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - c. Warsidi, Edi dan Farika. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional..
2. Media: audio visual

I. Penilaian

1. Penilaian proses
Penilaian yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan (terlampir).
2. Penilaian hasil
 - a. Teknik tes : tes tertulis
 - b. Bentuk tes : non objektif/esai (terlampir)
3. Kategori Penilaian

$$N = \frac{SS}{STI} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai

SS : Skor Siswa

STI : Skor Total Ideal

Guru Kelas IV



Endang Murdiyati, S.Pd

NIP 19590606 197701 2 009

Tegal, April 2015

Peneliti



Mauliya Hardhini

NIM 1401411345

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SD Negeri Panggung 5



Nur Amalah, S.Pd

NIP 19640906 198405 2 004

Lampiran 1

Materi

Narasi adalah tulisan buah pikiran.

Narasi adalah karangan yang menceritakan seseorang atau beberapa orang dengan beberapa kejadian atau peristiwa. Rangkaian peristiwa tersebut biasanya disusun berdasarkan urutan waktu.

Langkah-langkah menyusun karangan:

1. Menentukan tema/topik (pokok pembicaraan).

Topik karangan adalah gagasan inti yang dijadikan landasan pengembangan karangan. Sementara tema adalah suatu perumusan dari topik yang akan dijadikan pembahasan dari tujuan yang akan dicapai melalui topik yang sudah dirumuskan.

2. Menyusun kerangka karangan.

Kerangka adalah rencana kerja yang memuat garis-garis besar suatu karangan.

3. Mengembangkan kerangka karangan.

Pengembangan karangan yaitu memaparkan bukti yang mendukung dalam bentuk paragraf. Gagasan utama didukung kalimat penjelas. Dengan demikian, paragraf menjadi utuh dan informasinya lengkap. Sebuah paragraf yang baik terdiri atas satu kalimat utama. Letak kalimat utama pada paragraf dapat di awal, tengah maupun akhir paragraf.

Jawaban:**Pengalaman Berkoperasi**

Koperasi di sekolahku sudah maju. Koperasi itu menjual berbagai macam barang seperti alat tulis sekolah, buku pelajaran, makanan ringan, dan minuman. Disitu juga menerima jasa fotokopi.

Saya menjadi anggota koperasi sekolah sejak kelas 1. Peraturan sekolah mewajibkan seluruh siswa menjadi anggota koperasi. Pada saat mendaftar sebagai anggota koperasi, saya harus membayar simpanan pokok. Simpanan pokok ini hanya dibayarkan sekali. Simpanan tersebut sudah diperhitungkan ke dalam uang muka atau uang gedung saat masuk kelas 1.

Harga barang di koperasi sekolahku lebih murah dibandingkan di took. Ini karena koperasi tidak mengambil banyak keuntungan. Koperasi memang bertujuan menyejahterakan anggotanya.

Saya lebih senang berbelanja di koperasi. Harga barang di koperasi lebih murah dan kualitasnya pun bagus. Saya tidak perlu berjalan ke pasar atau took buku untuk membeli kebutuhan sekolah. Pokoknya, berkoperasi itu menguntungkan. (pengembangan guru)

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS II PERTEMUAN II**

| | |
|-----------------------|---------------------------------------|
| Nama Sekolah | : SD Negeri Panggung 5 |
| Kelas/Semester | : IV/2 |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Materi Pokok | : Narasi |
| Alokasi Waktu | : 2 x 35 menit (1 x pertemuan) |
| Pelaksanaan | : 17 April 2015 |

A. Standar Kompetensi:

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak.

B. Kompetensi Dasar:

- 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca).

C. Indikator:

Membuat narasi dengan memperhatikan tanda baca dan ejaan yang benar.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menggunakan tanda baca yang benar dalam membuat narasi.
2. Melalui kerja kelompok siswa dapat menggunakan tanda baca yang benar dalam membuat narasi.
3. Setelah mendengar dan melihat tampilan dari media audio visual, siswa dapat menulis narasi menggunakan tanda baca dan ejaan yang benar sesuai cerita.

Karakter siswa yang diharapkan: keantusiasan, keberanian, kemampuan siswa menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh, ketekunan.

E. Materi Pembelajaran:

Penggunaan tanda baca yang harus diperhatikan dalam menulis narasi.

F. Metode Pembelajaran:

Ceramah, tanya jawab, kerja kelompok, penugasan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (± 10 menit)
 - a. Pengelolaan kelas
 - 1) Guru mengkondisikan kelas.
 - 2) Guru membuka pelajaran dengan doa dan salam.
 - 3) Guru melakukan presensi siswa.
 - 4) Guru melakukan apersepsi/motivasi.
 - 5) Guru menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya.
 - 6) Guru menyebutkan tujuan materi pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (± 30 menit)
 - a. Eksplorasi
 - 1) Guru menjelaskan kepada siswa mengenai penggunaan tanda baca yang harus diperhatikan dalam menulis karangan.
 - 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas mengenai penggunaan tanda baca.
 - 3) Guru bersama siswa mendengarkan dan melihat hasil tampilan dari penggunaan media audio visual.
 - 4) Guru memberikan contoh membuat narasi satu paragraf.
 - 5) Sesuai pengarahan dari guru, siswa membentuk kelompok yang terdiri 4-5 siswa.
 - b. Elaborasi
 - 1) Siswa secara berkelompok melanjutkan membuat narasi sehingga menjadi narasi yang utuh.
 - 2) Siswa bersama guru membahas narasi yang telah dibuat siswa.
 - c. Konfirmasi
 - 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - 2) Guru bersama siswa meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
3. Kegiatan akhir (± 30 menit)
 - a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

- b. Guru memotivasi belajar siswa.
- c. Guru memberikan tes formatif kepada siswa.
- d. Guru menutup pelajaran.

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- a. Nurcholis, Hanif. dan Mafrukhi. 2007. *Saya Senang Berbahasa Indonesia(Sasebi) untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
- b. Sulasmi, Sri. dan Rujiyanto, 2009. *Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

2. Media: audio visual

I. Penilaian

1. Penilaian proses

Penilaian yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan (terlampir).

2. Penilaian hasil

- b. Teknik tes : tes tertulis
 - a. Bentuk tes : non objektif/esai (terlampir)

3. Kategori Penilaian

$$N = \frac{SS}{STI} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai

SS : Skor Siswa

STI : Skor Total Ideal

Guru Kelas IV



Endang Murdiyati, S.Pd

NIP 19590606 197701 2 009

Tegal, April 2015

Peneliti



Mauliya Hardhini

NIM 1401411345

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SD Negeri Panggung 5



Nur Amalah, S.Pd

NIP 19640906 198405 2 004

Lampiran 1

Materi

Penggunaan tanda baca yang harus diperhatikan dalam menulis karangan.

1. Penggunaan huruf kapital

Huruf kapital digunakan pada:

- a. Huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa bersejarah.

Contoh: Setiap tanggal 17 Agustus kita memperingati hari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

- b. Huruf pertama petikan langsung.

Contoh: Ibu bertanya, “Di mana Riana tinggal?”

2. Penggunaan tanda titik (.)

Penggunaan tanda titik antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menyatakan waktu.

Contoh : Tanah longsor di Tawangmangu terjadi pada pukul 20.30.10.

- b. Memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan jangka waktu.

Contoh: Rapat pemilihan kepala desa berlangsung selama 2.25.15 (2 jam, 20 menit, 15 detik).

- c. Memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya.

Contoh : Akibat banjir, 1.100 rumah tergenang air.

3. Penggunaan tanda koma (,)

Penggunaan tanda koma antara lain sebagai berikut:

- a. Memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat setara berikutnya yang mendahului kata tetapi atau melainkan.

Contoh : Dia bukanlah Roman, melainkan sepupunya.

- b. Memisahkan anak kalimat dengan induk kalimat, jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya.

Contoh : Karena kebanyakan makan buah, perut Dito sakit.

- c. Di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat. Seperti: oleh karena itu, jadi, lagipula, meskipun begitu, akan tetapi.

Contoh: Bukit tersebut merupakan lahan yang benar-benar sangat gundul, oleh karena itu, rawan bencana longsor.

4. Penggunaan tanda baca hubung (-)

Tanda hubung (-) digunakan untuk menyatakan sampai dengan.

Contoh:

- a. Rumah nomor 1 sampai dengan 20 tipe rumah kecil.
- b. Rumah nomor 1 s.d. 20 tipe rumah kecil.
- c. Rumah nomor 1 – 20 tipe rumah kecil.

Lembar Kerja Siswa

Nama Sekolah : SD Negeri Panggung 5

Materi : Narasi

Kelas/ Semester : 4 (empat)/2 (dua)

Nama kelompok :

Ketua kelompok :

Anggota kelompok :

.....

.....

.....

2. Lanjutkan narasi yang tertera di papan tulis dengan memperhatikan tanda baca dan ejaan yang benar sehingga menjadi narasi yang padu!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kunci jawaban:

Tema: tenggang rasa

Temanku Sakit

Pada suatu hari, Mona memimpin berdoa teman-temannya untuk memulai pembelajaran. Selesai berdoa, Ibu guru mengabsen siswa. Salah satu murid bernama Vebi tidak berangkat sekolah karena sakit. Ibu guru pun mengajak untuk menjenguk Vebi pada sore hari.

Ketika pulang sekolah, Mona menanyakan apa yang akan Diva bawa untuk menjenguk Vebi. Disela-sela percakapan mereka, datanglah Tomi. Tomi berkata pada mereka bahwa ia tidak ikut untuk menjenguk Vebi.

Sore harinya, Mona dan Diva pergi ke rumah Tomi untuk mengajaknya menjenguk Vebi. Tomi pun tetap tidak mau pergi menjenguk Vebi walaupun sudah dibujuk ibunya. Mengetahui Tomi tidak mau ikut menjenguk temannya, akhirnya Ibu menitipkan sesuatu untuk Vebi kepada Mona dan Vebi. Mona dan Diva lalu berpamitan untuk pergi ke rumah Vebi.

Keesokan harinya, Tomi sakit. ia tidak berangkat ke sekolah. Tomi menyesal karena pada hari sebelumnya ia tidak ikut menjenguk Vebi. Ternyata Tomi juga punya keinginan untuk dijenguk temannya ketika sakit. Tiba-tiba datanglah Mona, Diva, Vebi dan teman-teman lainnya untuk menjenguk Tomi. Tomi sangat senang. Ia meminta maaf atas sikapnya kemarin.

(pengembangan guru)

Lampiran 2

Kisi-Kisi Soal

Sekolah : SD Negeri Panggung 5

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Narasi

Kelas/Semester : IV/II

Standar Kompetensi :

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak.

Kompetensi Dasar :

- 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca).

| Indikator Soal | Jenis Soal | Ranah Kognitif | Nomor Soal |
|---|------------|----------------|------------|
| Siswa membuat narasi dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca. | Esai | C2 | 2 |

Kunci jawaban:

Tema: tolong-menolong

Mandiri Menolong Teman

Pada suatu hari Muti sedang bermain pasir di halaman sekolah. Ketika Muti sedang bermain pasir, datanglah Andi untuk mengajak Muti bermain bersamanya. Tidak lama kemudian, Joni menghampiri Muti dan Andi. Joni mengajak mereka berdua untuk bermain kucing-kucingan. Putri pun juga ingin ikut bermain kucing-kucingan. Akhirnya Muti, Andi, Joni, dan Putri pun melakukan hompimpa. Ketika hompimpa, Muti yang menjadi kucing.

Muti mengejar Andi, Joni, dan Putri. Muti bisa menyentuh tangan Putri sehingga Putri yang menjadi kucing. Ketika Putri menjadi kucing, ia berusaha mengejar Muti. Muti tidak mengetahui kalau di depannya ada batu, sehingga ia terjatuh. Lutut Muti pun berdarah. Melihat Muti berdarah, Andi dan Joni kemudian membawanya ke UKS. Di dalam UKS, Putri mengobati Luka Muti.

(pengembangan guru)

Lampiran 3

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Petunjuk

Berdasarkan pengamatan terhadap aspek penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

| No. | Nama | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | | | | | Nilai |
|-----|-----------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|
| | | A | | | | B | | | | C | | | | D | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Gito Dwi Santoso | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Mohammad Aldy | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Ajeng Dita Pratama | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Hilman Catur Prasetyo | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Hendry Imam Danu | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Kherina Dwi Cahya | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Mega Prasetyani R. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Mareta | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | Nita Wulandari | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | Nabillah Dessy Rianti | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 11. | Nur Rochim | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12. | Naira Kayana Putri D. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13. | Nur Diyanah Fadhilah | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14. | Rifans Yosi Ardhana | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15. | Rahma Septian | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16. | Regita Almanova | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17. | Syakila Nurhandayani | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18. | Suci Ramadhani | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 19. | Tri Mulya Yuniani | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 20. | Olivia Fadiati | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 21. | Nazar Rizqi Ramadhan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 22. | Adhisti Naufal R. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 23. | Julian Crust Hugo | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 24. | Imelda Cahya Putri | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 25. | Aldi Nur Rizqi | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 26. | Elok Roro Tsania | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 27. | Briliant Anya D. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 28. | Syifa Rizki Nur C. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 29. | Debina Nurul S. | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

A: keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran

B: keberanian siswa dalam bertanya

C: kemampuan siswa menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh

D : ketekunan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat baik

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Nur Amalah, S.Pd.
NIP 19640906 198405 2 004

Tegal, April 2015
Guru Kelas IV

Endang Murdiyati, S.Pd
NIP 19590606 197701 2 009

Lampiran 4**Pedoman Penilaian Menulis Narasi**

| No | Aspek yang dinilai | Tingkat Capaian Kinerja | | | | |
|-------------|------------------------------------|-------------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kesesuaian isi teks | | | | | |
| 2. | Ketepatan logika urutan cerita | | | | | |
| 3. | Ketepatan detail peristiwa | | | | | |
| 4. | Ketepatan makna keseluruhan cerita | | | | | |
| 5. | Ketepatan kata | | | | | |
| 6. | Ketepatan kalimat | | | | | |
| 7. | Ejaan dan tata tulis | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | |

Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 8

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
LEMBAR PENILAIAN
PERENCANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

NAMA GURU : ENDANG MURDIYATI, S.Pd

NIP : 19590606 197701 2 009

SEKOLAH : SD NEGERI PANGGUNG 5

MATA PELAJARAN: BAHASA INDONESIA

WAKTU : 2 JAM PELAJARAN

PELAKSANAAN : APRIL 2015

PETUNJUK

Silahkan bapak/ibu guru nilai semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

1. Menentukan bahan pembelajaran**dan merumuskantujuan/indikator perbaikan****pembelajaran**

| | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 1 = A

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan**materi, media, dan sumber belajar**

| | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.2 Menentukan dan mengembangkan media audio visual dalam pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.3 Memilih sumber belajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 2 = B

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

3.2 Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran

3.3 Menentukan alokasi waktu kegiatan pembelajaran

3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1 Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian kegiatan pembelajaran

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

5.2 Membuat alat-alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapian

6.2 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

$$\text{NILAI APKG 1} = R$$
$$R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6 \times 4} \times 100 = \dots$$

Pengamat

.....

Lampiran 9

DESKRIPTOR
ALAT PENILAIAN KERJA GURU (APKG I)

1. Merumuskan tujuan pembelajaran

Indikator : 1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran.

Penjelasan : Untuk butir ini perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Rumusan dinyatakan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan tafsiran ganda.
- b. Susunan rumusan kompetensi dasar terurut secara logis.

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|---|
| 1 | Rumusan tidak jelas dan tidak lengkap. |
| 2 | Rumusan jelas tetapi tidak lengkap atau tidak jelas tetapi lengkap. |
| 3 | Rumusan jelas dan lengkap, atau jelas dan logis, atau lengkap dan logis |
| 4 | Rumusan jelas, lengkap, dan disusun secara logis. |

Indikator : 1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (*life skill*)

Penjelasan : Dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup hendaknya tertuang di dalam rencana pembelajaran.

Dampak pengiring dianggap operasional apabila sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|--|
| 1 | Tidak dicantumkan dampak pengiring |
| 2 | Dicantumkan dampak pengiring tetapi tidak operasional |
| 3 | Dicantumkan dampak pengiring yang operasional tetapi tidak sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa |
| 4 | Dicantumkan dampak pengiring yang operasional dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa |

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar.

Indikator : 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran menggunakan media audio visual.

Penjelasan : Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, perlu dipertimbangkan deskriptor-deskriptor sebagai berikut:

- a. Cakupan materi (keluasan dan kedalaman).
- b. Sistematika materi.
- c. Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.
- d. Kemutakhiran (kesesuaian dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya).

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Indikator : 2.2 Menentukan dan mengembangkan media audio visual dalam pembelajaran.

Penjelasan : Yang dimaksud dengan media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memudahkan siswa belajar.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|---|
| 1 | Direncanakan penggunaan satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan |
| 2 | Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan |
| 3 | Direncanakan penggunaan satu macam media yang sesuai dengan tujuan |
| 4 | Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media yang sesuai dengan tujuan. |

Indikator : 2.3 Memilih sumber belajar yang sesuai.

Penjelasan : Sumber belajar dapat berupa nara sumber, buku paket, buku pelengkap, museum, lingkungan, laboratorium, dan sebagainya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini:

- a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan.
- b. Kesesuaian sumber belajar dengan tingkat perkembangan siswa.
- c. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan diajarkan.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|----------------------------------|
| 1 | Tidak satu deskriptor pun tampak |
| 2 | Satu deskriptor tampak |
| 3 | Dua deskriptor tampak |
| 4 | Tiga deskriptor tampak |

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

Indikator : 3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

Penjelasan : Kegiatan pembelajaran dapat berupa mendengarkan penjelasan guru, observasi dan membaca.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini:

- a. Sesuai dengan tujuan.
- b. Sesuai dengan bahan yang akan diajarkan.
- c. Sesuai dengan perkembangan anak.
- d. Sesuai dengan waktu yang tersedia

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut :

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Indikator : 3.2 Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

Penjelasan : Langkah-langkah pembelajaran adalah tahap-tahap pembelajaran yang direncanakan guru sejak awal sampai akhir pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perhatikan skala penilaian berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|---|
| 1 | Guru tidak mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. |
| 2 | Guru mencantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup tetapi tidak rinci. |
| 3 | Guru mencantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. |
| 4 | Guru mencantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. |

Indikator : 3.3 Menentukan alokasi waktu kegiatan pembelajaran

Penjelasan : Alokasi waktu pembelajaran adalah pembagian waktu untuk setiap tahapan/ jenis kegiatan dalam suatu pertemuan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan pada deskriptor sebagai berikut:

- Alokasi waktu keseluruhan dicantumkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembukaan, inti, dan penutup) dicantumkan.
- Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembukaan, inti, dan penutup) dicantumkan dengan proporsional.
- Alokasi waktu untuk setiap kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci.

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

4. Merancang pengelolaan kelas

Indikator : 4.1 Menentukan cara-cara penataan ruang dan fasilitas belajar.

Penjelasan : Penataan ruang dan fasilitas belajar mencakup persiapan, pengaturan ruangan, dan fasilitas yang diperlukan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
- b. Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan jenis kegiatan.
- c. Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan waktu.

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut .

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|----------------------------------|
| 1 | Tidak satu pun deskriptor tampak |
| 2 | Satu deskriptor tampak |
| 3 | Dua deskriptor tampak |
| 4 | Tiga deskriptor tampak |

Indikator : 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Penjelasan : Yang dimaksud dengan pengorganisasian siswa adalah kegiatan guru dalam menentukan pengelompokan, memberi tugas, menata alur kerja, dan cara kerja sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pengorganisasian siswa ditandai oleh deskriptor berikut:

- a. Pengaturan pengorganisasian siswa.
- b. Penugasan kepada siswa.
- c. Alur dan pemberian instruksi cara kerja yang jelas.
- d. Kesempatan bagi siswa untuk mendiskusikan hasil tugas.

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|---------------------------------|
| 1 | Deskriptor a tampak |
| 2 | Deskriptor a dan b tampak |
| 3 | Deskriptor a, b dan c tampak |
| 4 | Deskriptor a, b, c dan d tampak |

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.

Indikator : 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian.

Penjelasan : Penilaian yang sebenarnya adalah suatu proses pengumpulan berbagai data yang memberikan gambaran perkembangan belajar siswa secara menyeluruh, tidak hanya hasil belajar saja yang dinilai tetapi penilaian yang sebenarnya juga menilai aktivitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut berikut:

1. Penilaian dirancang selama proses pembelajaran.
2. Penilaian dirancang secara berkesinambungan.
3. Penilaian dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4. Penilaian di akhir pembelajaran dirancang dalam bentuk latihan soal dan tes formatif.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|---------------------------------|
| 1 | Deskriptor a tampak |
| 2 | Deskriptor a dan b tampak |
| 3 | Deskriptor a, b dan c tampak |
| 4 | Deskriptor a, b, c dan d tampak |

Indikator : 5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban.

Penjelasan : Alat penilaian dapat berbentuk pertanyaan, tugas, dan lembar observasi, sedangkan kunci jawaban dapat berupa jawaban yang benar atau rambu-rambu jawaban.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|--|
| 1 | Rumusan pertanyaan tidak mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK). |
| 2 | Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK). |
| 3 | Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif. |
| 4 | Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif disertai pencantuman kunci jawaban |

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

Indikator : 6.1 Kebersihan dan kerapian

Penjelasan : Kebersihan dan kerapian rencana pembelajaran dapat dilihat dari penampilan fisik rencana pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Tulisan dapat dibaca dengan mudah.
- b. Tulisan ajeg (konsisten).
- c. Tampilan bersih (tanpa coretan atau noda) dan menarik.
- d. Ilustrasi tepat

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|--|
| 1 | Deskriptor a tampak |
| 2 | Deskriptor a dan b tampak |
| 3 | Deskriptor a, b dan c tampak atau a, b, dan d tampak |
| 4 | Deskriptor a, b, c dan d tampak |

Indikator : 6.2 Penggunaan bahasa tulis

Penjelasan : Bahasa tulis yang digunakan dalam rencana pembelajaran hendaknya mengikuti kaidah bahasa tulis.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Bahasa komunikatif.
- b. Pilihan kata tepat.
- c. Struktur kalimat baku.
- d. Cara penulisan sesuai dengan EYD.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|--|
| 1 | Deskriptor a tampak |
| 2 | Deskriptor a dan b atau a dan c tampak |
| 3 | Deskriptor a, b dan c tampak |
| 4 | Deskriptor a, b, c dan d tampak |

Lampiran 10

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

NAMA GURU : ENDANG MURDIYATI, S.Pd
 NIP : 19590606 197701 2 009
 SEKOLAH : SD NEGERI PANGGUNG 5
 MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 WAKTU : 2 JAM PELAJARAN
 PELAKSANAAN : APRIL 2015

PETUNJUK

1. Silahkan bapak/ibu guru amati dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian bapak/ibu guru pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Silahkan bapak/ibu guru nilai kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Silahkan bapak/ibu guru menilai guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas**pembelajaran**

| | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1.1 Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 1.2 Melaksanakan tugas harian kelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 1=A

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

| | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 2.1 Memulai kegiatan pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.2 Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

situasi, dan lingkungan

2.3 Menggunakan media audio

visual yang sesuai dengan

tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

2.4 Melaksanakan kegiatan

pembelajaran dalam urutan

yang logis

2.5 Melaksanakan kegiatan

pembelajaran secara

individual, kelompok, atau klasikal

2.6 Mengelola waktu pembelajaran

secara efisien

Rata-rata butir 2=B

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan

penjelasan yang berkaitan

dengan isi pembelajaran

3.2 Menanggapi pertanyaan dan

respon siswa

3.3 Menggunakan ekspresi lisan,

tulisan, isyarat dan gerakan badan

3.4 Memicu dan memelihara

keterlibatan siswa

3.5 Memantapkan penguasaan

materi pembelajaran

Rata-rata butir 3=C

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

4.1 Menunjukkan sikap ramah,

hangat, luwes, terbuka, penuh
pengertian, dan sabar kepada siswa

- 4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar
- 4.3 Mengembangkan hubungan
antar pribadi yang sehat dan serasi
- 4.4 Membantu siswa menyadari
kelebihan dan kekurangannya
- 4.5 Membantu siswa menumbuhkan
kepercayaan diri

Rata-rata butir 4=D

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia

- 5.1 Mendemonstrasikan penguasaan
materi Bahasa Indonesia
- 5.2 Mengembangkan komunikasi
siswa untuk berkomunikasi
dan bernalar
- 5.3 Memberikan latihan
keterampilan berbahasa
- 5.4 Peka terhadap kesalahan
penggunaan istilah teknis
- 5.5 Memupuk kegemaran menulis

Rata-rata butir 5=E

6 Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar

- 6.1 Melaksanakan penilaian selama
proses pembelajaran
- 6.2 Melaksanakan penilaian pada
akhir pembelajaran

Rata-rata butir 6=F

7 Kesan umum pelaksanaan pembelajaran

7.1 Keefektifan proses pembelajaran

7.2 Penggunaan Bahasa Indonesia tepat

7.3 Peka terhadap kesalahan
berbahasa siswa

7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 7=G

$$\begin{aligned} \text{Nilai APKG II} &= Y \\ Y &= \frac{A + B + C + D + E + F + G}{7 \times 4} \times 100 = \dots \end{aligned}$$

Pengamat

.....

Lampiran 11

DESKRIPTOR
ALAT PENILAIAN KINERJA GURU II

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

Indikator : 1.1 Menyiapkan alat, media pembelajaran, dan sumber belajar.

Penjelasan : Indikator ini meliputi penyiapan media pembelajaran dan sumber belajar yang dimanfaatkan guru dalam kelas.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Media pembelajaran yang diperlukan tersedia.
- b. Media pembelajaran mudah dimanfaatkan.
- c. Sumber belajar yang diperlukan tersedia.
- d. Sumber belajar mudah dimanfaatkan.

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|--|
| 1 | Deskriptor a atau c tampak |
| 2 | Deskriptor a dan c atau b dan d tampak |
| 3 | Deskriptor a, b dan c tampak atau a, b, dan d tampak |
| 4 | Deskriptor a, b, c dan d tampak |

Indikator : 1.2 Melaksanakan tugas harian kelas

Penjelasan : Tugas-tugas harian kelas mungkin berhubungan atau tidak berhubungan langsung dengan pembelajaran. Pelaksanaan tugas harian kelas yang efektif dan efisien sangat menunjang proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru memeriksa dan menindaklanjuti hal-hal berikut:

- a. Ketersediaan alat tulis (kapur, spidol) dan penghapus.
- b. Pengecekan kehadiran siswa.
- c. Kebersihan dan kerapian papan tulis, pakaian siswa.
- d. Kesiapan alat-alat pelajaran siswa serta kesiapan siswa mengikuti pelajaran.

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

Indikator : 2.1 Memulai kegiatan pembelajaran

Penjelasan : Kegiatan memulai pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka menyiapkan fisik dan mental siswa untuk mulai belajar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Memotivasi siswa.
- b. Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa (apersepsi).
- c. Memberikan acuan dengan cara menggambarkan garis besar materi dan kegiatan.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Indikator : 2.2 Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan.

Penjelasan : Indikator ini menunjukkan tingkat kesesuaian antara jenis kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan siswa, perubahan situasi yang dihadapi, dan lingkungan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan dan hakikat materi pembelajaran.
- b. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa.
- c. Kegiatan pembelajaran terkoordinasi dengan baik (guru dapat mengendalikan pelajaran, perhatian siswa terfokus pada pelajaran, disiplin kelas terpelihara).
- d. Kegiatan pembelajaran bersifat kontekstual (sesuai tuntutan situasi dan lingkungan).

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|---------------------------------|
| 1 | Deskriptor a atau b tampak |
| 2 | Deskriptor a dan b tampak |
| 3 | Deskriptor a, b dan c tampak |
| 4 | Deskriptor a, b, c dan d tampak |

Indikator : 2.3 Menggunakan media audio visual yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian kepada penggunaan media pembelajaran yang dipergunakan guru dalam kelas.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut ini.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|---|
| 1 | Guru menggunakan satu media namun tidak sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa. |
| 2 | Guru menggunakan satu media yang sesuai dengan materi namun tidak sesuai kebutuhan siswa. |
| 3 | Guru menggunakan satu media dan sesuai dengan materi serta kebutuhan anak. |
| 4 | Guru menggunakan lebih dari satu media dan sesuai dengan materi dan kebutuhan anak. |

Indikator : 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis.

Penjelasan : Indikator ini digunakan untuk menentukan apakah guru dapat memilih dan mengatur secara logis kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan satu dengan dengan yang lain merupakan tatanan yang runtun.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Kegiatan disajikan dari mudah ke sukar.
- b. Kegiatan yang disajikan berkaitan satu dengan lainnya.
- c. Kegiatan bermuara pada kesimpulan.
- d. Ada tindak lanjut di akhir pembelajaran

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|---|
| 1 | Deskriptor a atau b tampak |
| 2 | Deskriptor a dan b ; atau a dan c ; atau b dan c tampak |
| 3 | Deskriptor a, b dan c ; atau a, b dan d ; atau b, c, dan d tampak |
| 4 | Deskriptor a, b, c dan d tampak |

Indikator : 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.

Penjelasan : Dalam pembelajaran, variasi kegiatan yang bersifat individual, kelompok atau klasikal. Hal tersebut sangat penting dilakukan untuk memenuhi perbedaan individual siswa dan/ atau membentuk dampak pengiring.

Untuk menilai butir ini, deskriptornya sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual, sesuai dengan tujuan/ materi/ kebutuhan siswa.
- b. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan waktu dan fasilitas pembelajaran.

- c. Perubahan dari kegiatan individual ke kegiatan kelompok, klasikal ke kelompok atau sebaliknya berlangsung dengan lancar.
- d. Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan (klasikal, kelompok atau individual) yang sedang dikelola.
- e. Dalam setiap kegiatan (klasikal, kelompok atau individual) siswa terlibat langsung secara optimal.
- f. Guru melakukan perubahan kegiatan sesuai kebutuhan supaya tidak terjadi stagnasi.

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|------------------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua / tiga deskriptor tampak |
| 3 | Empat deskriptor tampak |
| 4 | Lebih dari empat deskriptor tampak |

Indikator : 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada pemanfaatan secara optimal waktu pembelajaran yang telah dialokasikan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Pembelajaran dimulai tepat waktu.
- b. Pembelajaran diakhiri tepat waktu
- c. Pembelajaran dilaksanakan sesuai perincian waktu yang ditentukan.
- d. Pembelajaran dilaksanakan sampai habis waktu yang telah dialokasikan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|--------------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua / tiga deskriptor tampak |
| 3 | Empat / lima deskriptor tampak |
| 4 | Enam deskriptor tampak |

3. Mengelola interaksi kelas

Indikator : 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.

Penjelasan : Kemampuan guru dalam menjelaskan secara efektif konsep, ide, dan prosedur yang bertalian dengan isi pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|---|
| 1 | Petunjuk dan penjelasan sulit dimengerti dan tidak ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa. |
| 2 | Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi tetapi tidak efektif. |
| 3 | Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti, ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa dan efektif. |
| 4 | Petunjuk dan penjelasan guru sudah jelas dan mudah dipahami siswa. |

Indikator : 3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.

Penjelasan : Indikator ini merujuk kepada cara guru menangani pertanyaan dan komentar siswa.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|---|
| 1 | Mengabaikan siswa yang mengajukan pertanyaan / pendapat atau tidak menanggapi pertanyaan / pendapat siswa. |
| 2 | Tanggap terhadap siswa yang mengajukan pertanyaan / pendapat, sesekali menggali respons atau pertanyaan siswa dan memberi respons yang sepadan. |
| 3 | Menggali respons atau pertanyaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memberikan balikan kepada siswa. |
| 4 | Guru meminta siswa lain untuk merespon pertanyaan temannya atau menampung respons dan pertanyaan siswa untuk kegiatan selanjutnya. |

Indikator : 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, dan isyarat, termasuk gerakan badan.

Penjelasan : Indikator ini mengacu pada kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan, tulisan, dan isyarat termasuk gerakan badan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- 3.4.4.1.1.1.1 Pembicaraan lancar.
- 3.4.4.1.1.1.1.2 Pembicaraan dapat dimengerti.
- 3.4.4.1.1.1.1.3 Materi yang tertulis di papan tulis dibaca dengan jelas.
- 3.4.4.1.1.1.1.4 Isyarat termasuk gerakan badan tepat.

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Indikator : 3.4 Memicu dan mempertahankan keterlibatan siswa.

Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian pada prosedur dan cara yang digunakan guru dalam mempersiapkan, menarik minat, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan hal-hal berikut.

- a. Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya.
- b. Mendorong siswa yang pasif untuk berpartisipasi.
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu mengenali reaksi siswa.
- d. Merespon/menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi.

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

- a. Indikator : 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.
- b. Penjelasan : Indikator ini berkaitan dengan kemampuan guru memantapkan penguasaan materi pembelajaran dengan cara merangkum, meringkas, meninjau ulang, dan sebagainya.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|---|
| 1 | Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang tetapi tidak lengkap. |
| 2 | Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang secara lengkap. |
| 3 | Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang dengan melibatkan siswa. |
| 4 | Guru membimbing siswa membuat rangkuman atau ringkasan atau meninjau ulang. |

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

Indikator : 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap guru yang ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- a. Menampilkan sikap bersahabat kepada siswa. *)
- b. Mengendalikan diri pada waktu menghadapi siswa yang berperilaku kurang sopan/negatif *)
- c. Menggunakan kata-kata atau isyarat yang sopan dalam menegur siswa. *)
- d. Menghargai setiap perbedaan pendapat, baik antar siswa, maupun antara guru dengan siswa. *)

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

*)1 Ada kemungkinan, tindakan sebagaimana dimaksud deskriptor b, c, dan d tidak dilakukan, karena perkembangan keadaan memang tidak menuntut dilakukannya tindakan dimaksud. Oleh karena itu, dalam penilaian terhadap indikator 4.1. ini, mohon dilakukan salah satu dari alternatif berikut : (1) apabila keadaan tidak menuntut tindakan b, c, dan d, sehingga deskriptor tersebut sama sekali tidak muncul, maka praktikan dianggap telah melakukan tindakan a, b, c, dan d, dengan nilai maksimal yaitu 4, (2) apabila keadaan menuntut tindakan b, c, atau d, sehingga salah satu atau lebih deskriptor tersebut muncul, maka praktikan diberi nilai 1 untuk setiap tindakan tepat yang dilakukannya, dan (3) apabila keadaan menuntut tindakan b, c, atau d, namun ditangani tidak sesuai dengan semangat deskriptor yang bersangkutan, maka praktikan dianggap belum mampu melakukan tindakan b, c, atau d, sehingga tidak diberi nilai untuk tindakan salah yang dilakukan itu.

Indikator : 4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar.

Penjelasan : Indikator ini mengukur tingkat kegairahan mengajar. Tingkat kegairahan ini dapat diperhatikan melalui wajah, nada, suara, gerakan, isyarat, dan sebagainya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru menunjukkan kesungguhan dengan:

- a. Pandangan mata dan ekspresi wajah.
- b. Nada suara pada bagian pelajaran penting.
- c. Cara mendekati siswa dan memperhatikan hal yang sedang dikerjakan.
- d. Gerakan atau isyarat pada bagian pelajaran yang penting

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Indikator : 4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap mental guru terhadap hal-hal yang dirasakan dan dialami siswa ketika mereka menghadapi kesulitan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan *) 2 |
|-----------------|--|
| 1 | Memberi perhatian dan tanggapan terhadap siswa yang membutuhkan. |
| 2 | Memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan. |
| 3 | Mendorong siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri. |
| 4 | Mendorong siswa untuk membantu temannya yang membutuhkan. |

*) 2 Jika selama pembelajaran tidak ada siswa yang mengalami kesulitan, nilai untuk butir ini adalah nilai maksimal (4).

Indikator : 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap dan tindakan guru dalam menerima kenyataan tentang kelebihan dan kekurangan setiap siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Menghargai perbedaan individual setiap siswa.
- b. Memberikan perhatian kepada siswa yang menampakkan penyimpangan (misalnya cacat fisik, pemalu, agresif, pembohong).
- c. Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang memiliki kelebihan dalam belajar atau membantu siswa yang lambat belajar.
- d. Mendorong kerja sama antar siswa yang lambat dan yang cepat dalam belajar.

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Indikator : 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada usaha guru membantu siswa menumbuhkan rasa percaya diri.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat sendiri.
- b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasan tentang pendapatnya.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memimpin.
- d. Memberi pujian kepada siswa yang berhasil atau memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil.

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

5. Mendemostrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Indikator : 5.1 Mendemonstrasikan penguasaan materi pembelajaran bahasa Indonesia.

Penjelasan : Materi pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat aspek, yaitu: (a) kebahasaan; (b) pemahaman; (c) penggunaan; dan (d) apresiasi sastra.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|--------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak. |
| 2 | Dua deskriptor tampak. |
| 3 | Tiga deskriptor tampak. |
| 4 | Empat deskriptor tampak. |

Indikator : 5.2 Mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan bernalar.

Penjelasan : Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai berbagai fungsi, antara lain untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bernalar. Oleh karena itu, guru seyogianya menyediakan kesempatan berlatih sehingga kedua kemampuan tersebut terbentuk dan berkembang.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|---|
| 1 | Ada kesempatan bagi siswa untuk berkomunikasi. |
| 2 | Latihan berkomunikasi berlangsung dengan lancar. |
| 3 | Latihan berkomunikasi berlangsung dengan lancar dan sistematis. |
| 4 | Latihan berkomunikasi berlangsung dengan lancar, sistematis, dan sesuai dengan konteks (lawan bicara, topik, situasi, dan lain-lain). |

Indikator : 5.3 Memberikan latihan keterampilan berbahasa.

Penjelasan : Latihan keterampilan berbahasa diberikan dengan tujuan agar siswa mampu mengungkapkan perasaan dan pikirannya dengan bahasa yang benar secara lisan dan tulisan.

Latihan berbahasa dianggap efektif apabila dilakukan secara terpadu antara keterampilan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Setiap siswa memperoleh kesempatan berlatih sesuai dengan tujuan.

Selanjutnya untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|--|
| 1 | Siswa mendapat latihan keterampilan berbahasa tetapi tidak terpadu. |
| 2 | Sebagian kecil siswa mendapat latihan secara terpadu sesuai dengan tujuan. |
| 3 | Sebagian besar siswa mendapat latihan secara terpadu sesuai dengan tujuan. |

| | |
|---|---|
| 4 | Semua siswa mendapat latihan secara terpadu sesuai dengan tujuan. |
|---|---|

Indikator : 5.4 Peka terhadap kesalahan penggunaan istilah teknis.

Penjelasan : Guru perlu menunjukkan sifat disiplin terhadap penggunaan ejaan, agar siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara lisan maupun tertulis.

Sifat disiplin ini ditunjukkan dengan cara memberi contoh penggunaan bahasa Indonesia ketika berbicara dan menegur atau menyuruh memperbaiki kesalahan penerapan kaidah bahasa Indonesia yang salah.

Selanjutnya untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|---|
| 1 | Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik/komunikatif. |
| 2 | Memberi contoh menggunakan bahasa tulis sesuai kaidah. |
| 3 | Memeriksa tulisan siswa secara teliti. |
| 4 | Membimbing siswa untuk selalu menerapkan kaidah-kaidah bahasa dalam bahasa tulis. |

Indikator : 5.5 Memupuk kegemaran menulis.

Penjelasan : Pembelajaran bahasa Indonesia haruslah memungkinkan tumbuhnya kegemaran menulis.

Indikator ini mengacu pada kemampuan guru untuk mengelola berbagai kegiatan yang mampu menumbuhkan kegemaran membaca.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Menganjurkan siswa untuk menulis.
- b. Mennuliskan satu kejadian yang dibaca guru dari berbagai sumber (misalnya buku, koran, majalah) sebagai titik tolak pembelajaran.
- c. Meminta siswa menceritakan peristiwa yang pernah ditulis.

d. Memberikan tugas menulis secara berkesinambungan.

Selanjutnya untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|--------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak. |
| 2 | Dua deskriptor tampak. |
| 3 | Tiga deskriptor tampak. |
| 4 | Empat deskriptor tampak. |

6. Melaksanakan evaluasi proses hasil belajar.

Indikator : 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.

Penjelasan : Penilaian dalam proses pembelajaran bertujuan mendapatkan balikan mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu dipergunakan skala penilaian sebagai berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|--|
| 1 | Tidak melakukan penilaian selama proses pembelajaran. |
| 2 | Mengajukan pertanyaan atau memberikan tugas kepada siswa |
| 3 | Menilai penguasaan siswa melalui kinerja yang ditunjukkan siswa. |
| 4 | Menilai penguasaan siswa melalui isyarat yang ditunjukkan siswa. |

Indikator : 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.

Penjelasan : Penilaian pada akhir proses pembelajaran bertujuan mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|--|
| 1 | Guru memberikan tes akhir tetapi tidak sesuai dengan tujuan. |
| 2 | Sebagian kecil soal tes akhir sesuai dengan tujuan. |
| 3 | Sebagian besar soal tes akhir sesuai dengan tujuan. |
| 4 | Semua soal tes akhir sesuai dengan tujuan. |

7. Kesan umum kinerja guru

Indikator : 7.1 Keefektifan proses pembelajaran

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada tingkat keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan perkembangan proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Pembelajaran lancar.
- b. Suasana kelas terkendali sesuai dengan rencana.
- c. Suasana kelas terkendali melalui penyesuaian.
- d. Ada kesempatan bagi siswa untuk dapat bekerja sama, bertanggung jawab, tenggang rasa).

Untuk menilai butir ini perlu dipergunakan skala penilaian sebagai berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|--|
| 1 | Deskriptor a tampak |
| 2 | Deskriptor a dan b tampak |
| 3 | Deskriptor a, b dan c; atau a, b, dan d tampak |
| 4 | Deskriptor a, b, c dan d tampak |

Indikator : 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada kemampuan guru dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Ucapan jelas dan mudah dimengerti.
- b. Pembicaraan lancar (tidak tersendat-sendat).
- c. Menggunakan kata-kata baku (membatasi penggunaan kata-kata daerah atau asing).
- d. Berbicara dengan menggunakan tata bahasa yang benar.

Untuk menilai butir ini perlu dipergunakan skala penilaian sebagai berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Indikator : 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.

Penjelasan : Guru perlu menunjukkan rasa peka terhadap kesalahan berbahasa, agar siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Rasa peka dapat ditunjukkan dengan berbagai cara seperti menegur, menyuruh, memperbaiki atau menanyakan kembali.

Untuk menilai butir ini dipergunakan skala penilaian sebagai berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan *) |
|-----------------|--|
| 1 | Memberi tahu kesalahan siswa dalam berbahasa tanpa memperbaiki. |
| 2 | Memperbaiki langsung kesalahan berbahasa siswa. |
| 3 | Meminta siswa lain menemukan dan memperbaiki kesalahan berbahasa temannya dengan menuntun. |
| 4 | Mengarahkan kesalahan berbahasa sendiri. |

Indikator : 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada penampilan guru secara keseluruhan dalam mengelola pembelajaran (fisik, gaya mengajar, dan ketegasan).

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Berbusana rapi dan sopan.
- b. Suara dapat didengar oleh seluruh siswa dalam kelas yang bersangkutan.
- c. Posisi bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat).
- d. Tegass dalam mengambil keputusan.

Untuk menilai butir ini dipergunakan skala penilaian berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Lampiran 12

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Petunjuk

Berdasarkan pengamatan terhadap aspek penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

| No. | Nama | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | | | | | Nilai |
|-----|-----------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|
| | | A | | | | B | | | | C | | | | D | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Gito Dwi Santoso | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Mohammad Aldy | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Ajeng Dita Pratama | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Hilman Catur Prasetyo | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Hendry Imam Danu | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Kherina Dwi Cahya | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Mega Prasetyani R. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Mareta | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | Nita Wulandari | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | Nabillah Dessy Rianti | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 11. | Nur Rochim | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12. | Naira Kayana Putri D. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13. | Nur Diyanah Fadhilah | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14. | Rifans Yosi Ardhana | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15. | Rahma Septian | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16. | Regita Almanova | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17. | Syakila Nurhandayani | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18. | Suci Ramadhani | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 19. | Tri Mulya Yuniani | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 20. | Olivia Fadiati | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 21. | Nazar Rizqi Ramadhan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 22. | Adhisti Naufal R. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 23. | Julian Crust Hugo | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 24. | Imelda Cahya Putri | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 25. | Aldi Nur Rizqi | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 26. | Elok Roro Tsania | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 27. | Briliant Anya D. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 28. | Syifa Rizki Nur C. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 29. | Debina Nurul S. | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

A: keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran

B: keberanian siswa dalam bertanya

C: kemampuan siswa menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh

D : ketekunan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat baik

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Nur Amalah, S.Pd.
NIP 19640906 198405 2 004

Tegal, April 2015
Guru Kelas IV

Endang Murdiyati, S.Pd
NIP 19590606 197701 2 009

Lampiran 13

Deskriptor Aktivitas Belajar Siswa

1. Keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran

Keantusiasan merupakan kegairahan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dalam proses pembelajaran penuh dengan semangat.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

| Skor Penilaian | Keterangan |
|-------------------|--|
| 1 | Siswa antusias hanya pada sebagian kecil kegiatan pembelajaran |
| 2 | Siswa antusias kurang dari setengah kegiatan pembelajaran |
| 3 | Siswa antusias pada sebagian besar dari kegiatan pembelajaran |
| 4 | Siswa antusias pada seluruh kegiatan pembelajaran |

2. Keberanian siswa dalam bertanya

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

| Skor Penilaian | Keterangan |
|-------------------|--|
| 1 | Hanya satu kali bertanya tapi masih menunjukkan rasa takut |
| 2 | Hanya satu kali bertanya sudah tidak ada rasa takut. |
| 3 | Dua kali bertanya tidak ada rasa takut. |
| 4 | Minimal tiga kali bertanya tidak ada rasa takut. |

3. Kemampuan siswa menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa dapat merefleksi (mengingat kembali) materi yang telah dipelajari.
- b. Siswa dapat menyimpulkan materi yang dipelajari.
- c. Siswa mencatat dan merangkum, materi yang telah dipelajari.
- d. Siswa dapat menerapkan materi yang dipelajari dalam kehidupan nyata.

| Skor Penilaian | Keterangan |
|-------------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

4. Ketekunan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan yang ditugaskan oleh guru.
- b. Siswa mengerjakan tugas secara sistematis.
- c. Siswa tidak melakukan kegiatan lain, selain menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
- d. Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.

| Skor Penilaian | Keterangan |
|-------------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Lampiran 14

Pedoman Penilaian Menulis Narasi

| No | Aspek yang dinilai | Tingkat Capaian Kinerja | | | | |
|-------------|------------------------------------|-------------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kesesuaian isi teks | | | | | |
| 2. | Ketepatan logika urutan cerita | | | | | |
| 3. | Ketepatan detil peristiwa | | | | | |
| 4. | Ketepatan makna keseluruhan cerita | | | | | |
| 5. | Ketepatan kata | | | | | |
| 6. | Ketepatan kalimat | | | | | |
| 7. | Ejaan dan tata tulis | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | |

Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 15

Deskriptor Penilaian Menulis Narasi

1. Kesesuaian isi teks

| Skor Penilaian | Keterangan |
|----------------|---|
| 1 | Jika komponen tidak sesuai sama sekali (isi, judul, runtut) |
| 2 | Jika isi gagasan sedikit sesuai dengan gambar (isi, judul) |
| 3 | Jika isi gagasan sebagian sesuai dengan gambar (isi, judul) |
| 4 | Jika isi gagasan sesuai dengan gambar (isi, judul) |
| 5 | Jika isi gagasan sesuai dengan gambar (isi, judul, runtut) |

2. Ketepatan logika urutan cerita

| Skor Penilaian | Keterangan |
|----------------|---|
| 1 | Rangkaian peristiwa tidak sempurna, tidak sesuai dengan urutan waktu |
| 2 | Rangkaian peristiwa kurang sempurna, kurang sesuai dengan urutan waktu |
| 3 | Rangkaian peristiwa cukup sempurna, cukup sesuai dengan urutan waktu |
| 4 | Rangkaian peristiwa sempurna, namun cukup sesuai dengan waktu kejadian |
| 5 | Rangkaian peristiwa sempurna sesuai urutan waktu kejadian dalam cerita (tidak terdapat kesalahan) |

3. Ketepatan detail peristiwa

| Skor Penilaian | Keterangan |
|----------------|---|
| 1 | Detail peristiwa tidak sempurna, tidak sesuai dengan peristiwa yang ditampilkan |
| 2 | Detail peristiwa kurang sempurna, kurang sesuai dengan peristiwa yang ditampilkan |
| 3 | Detail peristiwa cukup sempurna, cukup sesuai dengan peristiwa yang ditampilkan |
| 4 | Detail peristiwa sempurna, namun cukup sesuai dengan peristiwa yang ditampilkan |
| 5 | Detail peristiwa sempurna sesuai peristiwa yang ditampilkan/dalam cerita (tidak terdapat kesalahan) |

4. Ketepatan makna keseluruhan cerita

| Skor Penilaian | Keterangan |
|----------------|--|
| 1 | Makna keseluruhan tidak sistematis |
| 2 | Makna keseluruhan sedikit sistematis |
| 3 | Makna keseluruhan cukup sistematis |
| 4 | Makna keseluruhan mendekati sistematis |
| 5 | Makna keseluruhan amat sistematis |

5. Ketepatan Kata

| Skor Penilaian | Keterangan |
|----------------|---|
| 1 | Jika pembendaharaan amat terbatas dan pilihan kata tidak sesuai dengan gambar |
| 2 | Jika pembendaharaan terbatas dan pilihan kata kurang sesuai dengan gambar |
| 3 | Jika pembendaharaan kata cukup dan pilihan kata sesuai dengan gambar |
| 4 | Jika pembendaharaan kata luas namun kurang sesuai dengan gambar |
| 5 | Jika pembendaharaan kata luas dan pilihan kata sesuai dengan gambar |

6. Ketepatan kalimat

| Skor Penilaian | Keterangan |
|----------------|--|
| 1 | Jumlah kesalahan lebih dari 6 |
| 2 | Terdapat 5-6 kalimat yang tidak efektif |
| 3 | Terdapat 3-4 kalimat yang tidak efektif |
| 4 | Jumlah kesalahan 2 kalimat |
| 5 | Kalimat sudah efektif (tidak terdapat kesalahan) |

7. Ejaan dan tata tulis

| Skor Penilaian | Keterangan |
|----------------|--|
| 1 | Hampir semua penggunaan ejaan salah |
| 2 | Jumlah kesalahan ejaan 10-15 |
| 3 | Jumlah kesalahan ejaan 5-10 |
| 4 | Jumlah kesalahan ejaan 1-5 |
| 5 | Tidak ada kesalahan dalam penggunaan dalam ejaan |

Lampiran 16

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
LEMBAR PENILAIAN
PERENCANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN 1

NAMA GURU : ENDANG MURDIYATI, S.Pd
 NIP : 19590606 197701 2 009
 SEKOLAH : SD NEGERI PANGGUNG 5
 MATA PELAJARAN: BAHASA INDONESIA
 WAKTU : 2 x 35 MENIT
 PELAKSANAAN : 6 APRIL 2015

PETUNJUK

Silahkan bapak/ibu guru nilai semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

1. Menentukan bahan pembelajaran

dan merumuskantujuan/indikator perbaikan

pembelajaran

| | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 1 = A

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan

materi, media, dan sumber belajar

| | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2.2 Menentukan dan mengembangkan media audio visual dalam pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2.3 Memilih sumber belajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 2 = B

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

3.2 Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran

3.3 Menentukan alokasi waktu kegiatan pembelajaran

3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1 Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian kegiatan pembelajaran

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

5.2 Membuat alat-alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapian

6.2 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

| |
|--|
| <p>NILAI APKG 1 = R</p> $R = \frac{4 + 4 + 3,75 + 3 + 4 + 3,5}{6 \times 4} \times 100 = 92,71$ |
|--|

Pengamat

Idris Turiah, S.Pd.
19611207 198608 2003

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN 1

NAMA GURU : ENDANG MURDIYATI, S.Pd
 NIP : 19590606 197701 2 009
 SEKOLAH : SD NEGERI PANGGUNG 5
 MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 WAKTU : 2 x 35 MENIT
 PELAKSANAAN : 6 APRIL 2015

PETUNJUK

1. Silahkan bapak/ibu guru amati dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian bapak/ibu guru pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Silahkan bapak/ibu guru nilai kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Silahkan bapak/ibu guru menilai guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas

pembelajaran

| | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|
| 1.1 Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 1.2 Melaksanakan tugas harian kelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata butir 1=A | | | | <input type="text" value="3"/> |

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

| | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 2.1 Memulai kegiatan pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.2 Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2.3 Menggunakan media audio visual yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

- 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis
- 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, atau klasikal
- 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien

Rata-rata butir 2=B 3,5

3. Mengelola interaksi kelas

- 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran
- 3.2 Menanggapi pertanyaan dan respon siswa
- 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan
- 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa
- 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

Rata-rata butir 3=C 3,2

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

- 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa
- 4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar
- 4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya

4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

Rata-rata butir 4=D

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia

5.1 Mendemonstrasikan penguasaan materi bahasa Indonesia

5.2 Mengembangkan komunikasi siswa untuk berkomunikasi dan bernalar

5.3 Memberikan latihan keterampilan berbahasa

5.4 Peka terhadap kesalahan penggunaan istilah teknis

5.5 Memupuk kegemaran menulis

Rata-rata butir 5=E

6. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

Rata-rata butir 6=F

7. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran

7.1 Keefektifan proses pembelajaran

7.2 Penggunaan Bahasa Indonesia tepat

7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 7=G

$$\begin{aligned} \text{Nilai APKG II} &= Y \\ Y &= \frac{3 + 3,5 + 3,8 + 3,8 + 3,2 + 3 + 3,75}{7 \times 4} \times 100 = 83,75 \end{aligned}$$

Pengamat

Tuli Tuniah S.Pd.
19611207 198608 2003

Lampiran 17

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
LEMBAR PENILAIAN
PERENCANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN 2

NAMA GURU : ENDANG MURDIYATI, S.Pd
 NIP : 19590606 197701 2 009
 SEKOLAH : SD NEGERI PANGGUNG 5
 MATA PELAJARAN: BAHASA INDONESIA
 WAKTU : 2 x 35 MENIT
 PELAKSANAAN : 10 APRIL 2015

PETUNJUK

Silahkan bapak/ibu guru nilai semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

1. Menentukan bahan pembelajaran

dan merumuskan tujuan/indikator perbaikan

pembelajaran

| | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 1 = A

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan

materi, media, dan sumber belajar

| | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2.2 Menentukan dan mengembangkan media audio visual dalam pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2.3 Memilih sumber belajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 2 = B

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

- 3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran
- 3.2 Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran
- 3.3 Menentukan alokasi waktu kegiatan pembelajaran
- 3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas

- 4.1 Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar
- 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian kegiatan pembelajaran

- 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian
- 5.2 Membuat alat-alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

- 6.1 Kebersihan dan kerapian
- 6.2 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

$$\text{NILAI APKG 1} = R$$

$$R = \frac{3 + 3 + 3,75 + 3 + 3 + 3}{6 \times 4} \times 100 = 98,96$$

Pengamat

Tedi Turiyah, S.Pd.
196112071986082003

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN 2

NAMA GURU : ENDANG MURDIYATI, S.Pd
 NIP : 19590606 197701 2 009
 SEKOLAH : SD NEGERI PANGGUNG 5
 MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 WAKTU : 2 x 35 MENIT
 PELAKSANAAN : 10 APRIL 2015

PETUNJUK

1. Silahkan bapak/ibu guru amati dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian bapak/ibu guru pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Silahkan bapak/ibu guru nilai kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Silahkan bapak/ibu guru menilai guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas

pembelajaran

| | 1 | 2 | 3 | 4 |
|--|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1.1 Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 1.2 Melaksanakan tugas harian kelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata butir 1=A | | | | $3,5$ |

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

| | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 2.1 Memulai kegiatan pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2.2 Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2.3 Menggunakan media audio visual yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

- 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis
- 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, atau klasikal
- 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien

Rata-rata butir 2=B

3. Mengelola interaksi kelas

- 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran
- 3.2 Menanggapi pertanyaan dan respon siswa
- 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan
- 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa
- 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

Rata-rata butir 3=C

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

- 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa
- 4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar
- 4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

- 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya
- 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri
- Rata-rata butir 4=D

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia

- 5.1 Mendemonstrasikan penguasaan materi bahasa Indonesia
- 5.2 Mengembangkan komunikasi siswa untuk berkomunikasi dan bernalar
- 5.3 Memberikan latihan keterampilan berbahasa
- 5.4 Peka terhadap kesalahan penggunaan istilah teknis
- 5.5 Memupuk kegemaran menulis
- Rata-rata butir 5=E

6. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar

- 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran
- 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran
- Rata-rata butir 6=F

7. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran

- 7.1 Keefektifan proses pembelajaran
- 7.2 Penggunaan Bahasa Indonesia tepat
- 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa
- 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran
- Rata-rata butir 7=G

$$\text{Nilai APKG II} = Y$$

$$Y = \frac{3,8 + 3,7 + 3,8 + 3,8 + 3,8 + 4 + 3,25}{7 \times 4} \times 100 = 91,96$$

Pengamat

Tuti Tuti, S.Pd.
19611207 198608 2003

Lampiran 18

Rekapitulasi Hasil Pengamatan Performansi Guru Pada Siklus I

| No | Aspek Penilaian | Nilai | | Rata-rata | Bobot | Jumlah |
|-------------|---|---------|---------|-----------|-------|--------|
| | | Pert. 1 | Pert. 2 | | | |
| 1 | Kemampuan guru dalam menyusun RPP | 92,71 | 98,96 | 95,84 | 1 | 95,84 |
| 2 | Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran | 83,75 | 91,96 | 87,86 | 2 | 175,72 |
| Jumlah | | | | | | 271,56 |
| Nilai Akhir | | | | | | 90,52 |
| Kategori | | | | | | A |

Guru Kelas IV



Endang Murdiyati, S.Pd

NIP 19590606 197701 2 009

Tegal, April 2015

Peneliti



Mauliya Hardhini

NIM 1401411345

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SD Negeri Panggung 5



Nur Amalah, S.Pd

NIP 19640906 198405 2 004

Lampiran 19

HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Petunjuk

Berdasarkan pengamatan terhadap aspek penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

| No. | Nama | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | | | | | Nilai |
|-----|-----------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|
| | | A | | | | B | | | | C | | | | D | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Gito Dwi Santoso | - | - | √ | - | √ | - | - | - | - | - | √ | - | - | √ | - | - | 56,25 |
| 2. | Mohammad Aldy | - | √ | - | - | - | √ | - | - | - | √ | - | - | - | - | √ | - | 56,25 |
| 3. | Ajeng Dita Pratama | - | - | - | √ | - | √ | - | - | - | - | √ | - | - | - | √ | - | 75 |
| 4. | Hilman Catur Prasetyo | - | - | √ | - | √ | - | - | - | - | - | √ | - | - | √ | - | - | 56,25 |
| 5. | Hendry Imam Danu | - | - | - | √ | - | - | - | - | - | - | - | √ | - | - | - | √ | 75 |
| 6. | Kherina Dwi Cahya | - | - | √ | - | - | - | √ | - | - | - | - | √ | - | - | - | √ | 87,5 |
| 7. | Mega Prasetyani R. | - | - | - | √ | - | √ | - | - | - | - | - | √ | - | - | - | √ | 87,5 |
| 8. | Mareta | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9. | Nita Wulandari | - | - | - | √ | - | - | - | √ | - | - | √ | - | - | - | √ | - | 87,5 |
| 10. | Nabillah Dessy Rianti | - | - | - | √ | - | - | - | - | - | - | - | √ | - | - | - | √ | 75 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|
| 11. | Nur Rochim | - | - | - | ✓ | - | - | - | - | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | 75 |
| 12. | Naira Kayana Putri D. | - | - | - | ✓ | ✓ | - | - | - | - | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - | 75 |
| 13. | Nur Diyanah Fadhilah | - | - | - | ✓ | - | - | - | - | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | 75 |
| 14. | Rifans Yosi Ardhana | - | - | ✓ | - | - | - | - | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | - | 56,25 |
| 15. | Rahma Septian | - | - | - | ✓ | - | - | - | - | ✓ | - | - | - | - | - | ✓ | - | 56,25 |
| 16. | Regita Almanova | - | - | - | ✓ | - | ✓ | - | - | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | 87,5 |
| 17. | Syakila Nurhandayani | - | - | - | ✓ | - | ✓ | - | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | - | 75 |
| 18. | Suci Ramadhani | - | - | ✓ | - | - | - | - | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | - | 56,25 |
| 19. | Tri Mulya Yuniani | - | - | - | ✓ | - | ✓ | - | - | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | 87,5 |
| 20. | Olivia Fadiati | - | - | - | ✓ | ✓ | - | - | - | - | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - | 75 |
| 21. | Nazar Rizqi Ramadhan | - | - | ✓ | - | - | - | - | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | - | 56,25 |
| 22. | Adhisti Naufal R. | - | ✓ | - | - | - | - | - | - | - | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - | 56,25 |
| 23. | Julian Crust Hugo | - | - | ✓ | - | - | - | - | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | - | 56,25 |
| 24. | Imelda Cahya Putri | - | - | ✓ | - | ✓ | - | - | - | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | 75 |
| 25. | Aldi Nur Rizqi | - | - | - | ✓ | - | ✓ | - | - | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | 87,5 |
| 26. | Elok Roro Tsania | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 27. | Briliant Anya D. | - | - | - | ✓ | - | - | - | - | - | - | - | ✓ | ✓ | - | - | - | 56,25 |
| 28. | Syifa Rizki Nur C. | - | - | - | ✓ | - | - | - | - | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | 56,25 |
| 29. | Debina Nurul S. | - | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | - | - | - | - | ✓ | 87,5 |

Keterangan:

- A: keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran
- B: keberanian siswa dalam bertanya
- C: kemampuan siswa menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh
- D : ketekunan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru

- 1: Kurang
- 2: Cukup
- 3: Baik
- 4: Sangat baik

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Nur Amalah, S.Pd

NIP 19640906 198405 2 004

Guru Kelas IV

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Endang Murdiyati".

Endang Murdiyati, S.Pd

NIP 19590606 197701 2 009

Lampiran 20

Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I

| No | Rentang Skor | Frekuensi | Jumlah Skor | % | Persentase Keaktifan Siswa |
|----------|--------------|-----------|-------------|-------|--|
| 1 | 14-16 | 7 | 98 | 25,93 | $P_a = \frac{305}{416} \times 100\%$ $= 73,31\%$ |
| 2 | 11-13 | 9 | 108 | 33,33 | |
| 3 | 8-10 | 11 | 99 | 40,74 | |
| 4 | 5-7 | 0 | 0 | 0 | |
| 5 | < 4 | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah | | 27 | 305 | 100 | |
| Kategori | | | | | Tinggi |

Guru Kelas IV



Endang Murdiyati, S.Pd

NIP 19590606 197701 2 009

Tegal, April 2015

Peneliti



Mauliya Hardhini

NIM 1401411345

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SD Negeri Panggung 5



Nur Amalah, S.Pd

NIP 19640906 198405 2 004

Lampiran 21

Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

| No. | Nama Siswa | Nilai | No. | Nama Siswa | Nilai |
|-----|-----------------------|-------|-----|----------------------|-------|
| 1. | Gito Dwi Santoso | 64 | 16. | Regita Almanova | 86 |
| 2. | Mohammad Aldy | 64 | 17. | Syakila Nurhandayani | 74 |
| 3. | Ajeng Dita Pratama | 86 | 18. | Suci Ramadhani | 76 |
| 4. | Hilman Catur Prasetyo | 61 | 19. | Tri Mulya Yuniani | 86 |
| 5. | Hendry Imam Danu | 64 | 20. | Olivia Fadiati | 78 |
| 6. | Kherina Dwi Cahya | 78 | 21. | Nazar Rizqi Ramadhan | 64 |
| 7. | Mega Prasetyani R. | 86 | 22. | Adhisti Naufal R. | 67 |
| 8. | Mareta | - | 23. | Julian Crust Hugo | 67 |
| 9. | Nita Wulandari | 86 | 24. | Imelda Cahya Putri | 84 |
| 10. | Nabillah Dessy Rianti | 72 | 25. | Aldi Nur Rizqi | 67 |
| 11. | Nur Rochim | 72 | 26. | Elok Roro Tsania | - |
| 12. | Naira Kayana Putri D. | 86 | 27. | Briliant Anya D. | 67 |
| 13. | Nur Diyanah Fadhilah | - | 28. | Syifa Rizki Nur C. | 78 |
| 14. | Rifans Yosi Ardhana | 72 | 29. | Debina Nurul S. | 84 |
| 15. | Rahma Septian | 61 | | | |

Guru Kelas IV



Endang Murdiyati, S.Pd

NIP 19590606 197701 2 009

Tegal, April 2015

Peneliti



Mauliya Hardhini

NIM 1401411345

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SD Negeri Panggung 5



Nur Amalah, S.Pd

NIP 19640906 198405 2 004

Lampiran 22

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

| No | Nilai | Kategori | F | Jumlah | % | Rata-rata |
|--------|--------|---------------|----|--------|-------|-----------------------------|
| 1 | 90-100 | Sangat Baik | 0 | 0 | 0 | $\frac{1946}{27}$ $= 72,07$ |
| 2 | 79-89 | Baik | 3 | 258 | 11,11 | |
| 3 | 68-78 | Cukup | 13 | 978 | 48,15 | |
| 4 | 57-67 | Kurang | 11 | 710 | 40,74 | |
| 5 | < 56 | Sangat Kurang | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah | | | 27 | 1946 | 100 | |

Guru Kelas IV



Endang Murdiyati, S.Pd

NIP 19590606 197701 2 009

Tegal, April 2015

Peneliti



Mauliya Hardhini

NIM 1401411345

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SD Negeri Panggung 5



Nur Amalan, S.Pd

NIP 19640906 198405 2 004

Lampiran 23

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
LEMBAR PENILAIAN
PERENCANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN 1

NAMA GURU : ENDANG MURDIYATI, S.Pd
 NIP : 19590606 197701 2 009
 SEKOLAH : SD NEGERI PANGGUNG 5
 MATA PELAJARAN: BAHASA INDONESIA
 WAKTU : 2 x 35 MENIT
 PELAKSANAAN : 13 APRIL 2015

PETUNJUK

Silahkan bapak/ibu guru nilai semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

1. Menentukan bahan pembelajaran

dan merumuskan tujuan/indikator perbaikan

pembelajaran

| | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 1 = A 4

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan

materi, media, dan sumber belajar

| | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2.2 Menentukan dan mengembangkan media audio visual dalam pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2.3 Memilih sumber belajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 2 = B 4

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

- 3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran
- 3.2 Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran
- 3.3 Menentukan alokasi waktu kegiatan pembelajaran
- 3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

Rata-rata butir 3 = C **4. Merancang pengelolaan kelas**

- 4.1 Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar
- 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D **5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian kegiatan pembelajaran**

- 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian
- 5.2 Membuat alat-alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E **6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran**

- 6.1 Kebersihan dan kerapian
- 6.2 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

$$\begin{array}{l} \text{NILAI APKG 1} = R \\ R = \frac{.1 + .1 + .3 + .1 + .1 + .1}{6 \times 4} \times 100 = 95.8\% \end{array}$$

Pengamat



Tedi Turiyah, S.Pd.
196112071986082003

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN 1

NAMA GURU : ENDANG MURDIYATI, S.Pd
 NIP : 19590606 197701 2 009
 SEKOLAH : SD NEGERI PANGGUNG 5
 MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 WAKTU : 2 x 35 MENIT
 PELAKSANAAN : 13 APRIL 2015

PETUNJUK

1. Silahkan bapak/ibu guru amati dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian bapak/ibu guru pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Silahkan bapak/ibu guru nilai kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Silahkan bapak/ibu guru menilai guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas

| pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1.1 Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 1.2 Melaksanakan tugas harian kelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata butir 1=A | | | | 3,5 |

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

| | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 2.1 Memulai kegiatan pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2.2 Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2.3 Menggunakan media audio visual yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

- 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis
- 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, atau klasikal
- 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien

Rata-rata butir 2=B 3,8

3. Mengelola interaksi kelas

- 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran
- 3.2 Menanggapi pertanyaan dan respon siswa
- 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan
- 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa
- 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

Rata-rata butir 3=C 3,2

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

- 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa
- 4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar
- 4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

- 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya
- 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

Rata-rata butir 4=D

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia

- 5.1 Mendemonstrasikan penguasaan materi bahasa Indonesia
- 5.2 Mengembangkan komunikasi siswa untuk berkomunikasi dan bernalar
- 5.3 Memberikan latihan keterampilan berbahasa
- 5.4 Peka terhadap kesalahan penggunaan istilah teknis
- 5.5 Memupuk kegemaran menulis

Rata-rata butir 5=E

6. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar

- 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran
- 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

Rata-rata butir 6=F

7. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran

- 7.1 Keefektifan proses pembelajaran
- 7.2 Penggunaan Bahasa Indonesia tepat
- 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa
- 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 7=G

$$\begin{aligned} & \text{Nilai APKG II} = Y \\ Y &= \frac{3,5 + 3,8 + 3,2 + 4 + 3,8 + 4 + 4}{7 \times 4} \times 100 = 93,93 \end{aligned}$$

Pengamat



Tutik Turiah, S.Pd.
196112071986082003

Lampiran 24

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
LEMBAR PENILAIAN
PERENCANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN 2

NAMA GURU : ENDANG MURDIYATI, S.Pd
 NIP : 19590606 197701 2 009
 SEKOLAH : SD NEGERI PANGGUNG 5
 MATA PELAJARAN: BAHASA INDONESIA
 WAKTU : 2 x 35 MENIT
 PELAKSANAAN : 17 APRIL 2015

PETUNJUK

Silahkan bapak/ibu guru nilai semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

1. Menentukan bahan pembelajaran

dan merumuskan tujuan/indikator perbaikan

pembelajaran

| | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 1 = A

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan

materi, media, dan sumber belajar

| | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2.2 Menentukan dan mengembangkan media audio visual dalam pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2.3 Memilih sumber belajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 2 = B

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

- 3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran
- 3.2 Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran
- 3.3 Menentukan alokasi waktu kegiatan pembelajaran
- 3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas

- 4.1 Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar
- 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian kegiatan pembelajaran

- 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian
- 5.2 Membuat alat-alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

- 6.1 Kebersihan dan kerapian
- 6.2 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

| |
|--|
| <p>NILAI APKG 1 = R</p> $R = \frac{1 + 1 + 3,75 + 1 + 1 + 1}{6 \times 4} \times 100 = 98,96$ |
|--|

Pengamat

Teddi Turiyah, S.Pd.
196112071986082003

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN 2

NAMA GURU : ENDANG MURDIYATI, S.Pd
 NIP : 19590606 197701 2 009
 SEKOLAH : SD NEGERI PANGGUNG 5
 MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 WAKTU : 2 x 35 MENIT
 PELAKSANAAN : 17 APRIL 2015

PETUNJUK

1. Silahkan bapak/ibu guru amati dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian bapak/ibu guru pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Silahkan bapak/ibu guru nilai kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Silahkan bapak/ibu guru menilai guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas

| pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1.1 Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 1.2 Melaksanakan tugas harian kelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata butir 1=A | | | | 3,5 |

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

| | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 2.1 Memulai kegiatan pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2.2 Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2.3 Menggunakan media audio visual yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

- 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis
- 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, atau klasikal
- 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien

Rata-rata butir 2=B 3,8

3. Mengelola interaksi kelas

- 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran
- 3.2 Menanggapi pertanyaan dan respon siswa
- 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan
- 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa
- 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

Rata-rata butir 3=C 3,2

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

- 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa
- 4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar
- 4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya

4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

Rata-rata butir 4=D 4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia.

5.1 Mendemonstrasikan penguasaan materi bahasa Indonesia

5.2 Mengembangkan komunikasi siswa untuk berkomunikasi dan bernalar

5.3 Memberikan latihan keterampilan berbahasa

5.4 Peka terhadap kesalahan penggunaan istilah teknis

5.5 Memupuk kegemaran menulis

Rata-rata butir 5=E 3,8

6 Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

Rata-rata butir 6=F 4

7 Kesan umum pelaksanaan pembelajaran

7.1 Keefektifan proses pembelajaran

7.2 Penggunaan Bahasa Indonesia tepat

7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 7=G 4

$$\begin{aligned} & \text{Nilai APKG II} = Y \\ Y &= \frac{3,6 + 3,8 + 3,2 + 4 + 3,8 + 4 + 4}{7 \times 4} \times 100 = 93,93 \end{aligned}$$

Pengamat



Tedu Turiah, S.Pd.
196112071986082003

Lampiran 25

Rekapitulasi Hasil Pengamatan Performansi Guru Pada Siklus II

| No | Aspek Penilaian | Nilai | | Rata-rata | Bobot | Jumlah |
|-------------|---|---------|---------|-----------|-------|--------|
| | | Pert. 1 | Pert. 2 | | | |
| 1 | Kemampuan guru dalam menyusun RPP | 95,84 | 98,96 | 97,4 | 1 | 97,4 |
| 2 | Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran | 93,93 | 93,93 | 93,93 | 2 | 187,86 |
| Jumlah | | | | | | 285,26 |
| Nilai Akhir | | | | | | 95,07 |
| Kategori | | | | | | A |

Guru Kelas IV



Endang Murdiyati, S.Pd

NIP 19590606 197701 2 009

Tegal, April 2015

Peneliti



Mauliya Hardhini

NIM 1401411345

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SD Negeri Panggung 5



Nur Amalah, S.Pd

NIP 19640906 198405 2 004

HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Petunjuk

Berdasarkan pengamatan terhadap aspek penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

| No. | Nama | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | | | | | Nilai |
|-----|-----------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|
| | | A | | | | B | | | | C | | | | D | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Gito Dwi Santoso | - | - | - | √ | - | - | - | - | - | - | √ | - | - | √ | - | - | 56,25 |
| 2. | Mohammad Aldy | - | - | - | √ | √ | - | - | - | - | √ | - | - | - | √ | - | - | 56,25 |
| 3. | Ajeng Dita Pratama | - | - | - | √ | - | - | √ | - | - | - | - | √ | - | - | - | √ | 93,75 |
| 4. | Hilman Catur Prasetyo | - | - | - | √ | - | - | - | - | - | √ | - | - | - | √ | - | - | 50 |
| 5. | Hendry Imam Danu | - | - | √ | - | - | - | - | - | - | - | √ | - | - | - | √ | - | 56,25 |
| 6. | Kherina Dwi Cahya | - | - | - | √ | - | √ | - | - | - | - | - | √ | - | - | - | √ | 87,5 |
| 7. | Mega Prasetyani R. | - | - | - | √ | - | - | - | √ | - | - | - | √ | - | - | √ | - | 93,75 |
| 8. | Mareta | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9. | Nita Wulandari | - | - | - | √ | - | √ | - | - | - | - | - | √ | - | - | - | √ | 93,75 |
| 10. | Nabillah Dessy Rianti | - | - | - | √ | √ | - | - | - | - | - | √ | - | - | - | √ | - | 68,75 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|
| 11. | Nur Rochim | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | - | - | ✓ | 93,75 |
| 12. | Naira Kayana Putri D. | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 13. | Nur Diyanah Fadhillah | - | - | - | ✓ | - | ✓ | - | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | - | 68,75 |
| 14. | Rifans Yosi Ardhana | - | - | - | ✓ | - | - | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | - | - | 50 |
| 15. | Rahma Septian | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - | 93,75 |
| 16. | Regita Almanova | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | - | ✓ | - | - | - | ✓ | - | - | 75 |
| 17. | Syakila Nurhandayani | - | - | - | ✓ | - | - | - | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | - | 68,92 |
| 18. | Suci Ramadhani | - | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | 93,75 |
| 19. | Tri Mulya Yuniani | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | - | 87,5 |
| 20. | Olivia Fadiati | - | - | - | ✓ | ✓ | - | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | - | - | 56,25 |
| 21. | Nazar Rizqi Ramadhan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 22. | Adhisti Naufal R. | - | - | - | ✓ | - | - | - | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | - | 62,5 |
| 23. | Julian Crust Hugo | - | - | - | ✓ | - | - | - | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | - | 62,5 |
| 24. | Imelda Cahya Putri | - | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | 93,75 |
| 25. | Aldi Nur Rizqi | - | - | - | ✓ | - | - | - | - | - | - | - | ✓ | - | ✓ | - | - | 62,5 |
| 26. | Elok Roro Tsania | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 27. | Briliant Anya D. | - | - | - | ✓ | - | ✓ | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | - | - | 62,5 |
| 28. | Syifa Rizki Nur C. | - | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | - | - | - | - | ✓ | 87,5 |
| 29. | Debina Nurul S. | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | - | - | - | ✓ | - | - | ✓ | - | 93,75 |

Keterangan:

A: keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran

B: keberanian siswa dalam bertanya

C: kemampuan siswa menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh

D : ketekunan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat baik

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Nur Amalah, S.Pd

NIP 19640906 198405 2 004

Guru Kelas IV

Endang Murdiyati, S.Pd

NIP 19590606 197701 2 009

Lampiran 27

Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II

| No | Rentang Skor | Frekuensi | Jumlah Skor | % | Persentase Keaktifan Siswa |
|----------|--------------|-----------|-------------|-------|---|
| 1 | 14-16 | 11 | 162 | 42,31 | $P_a = \frac{312}{416} \times 100\%$ $= 75\%$ |
| 2 | 11-13 | 5 | 58 | 19,23 | |
| 3 | 8-10 | 10 | 92 | 38,46 | |
| 4 | 5-7 | 0 | 0 | 0 | |
| 5 | < 4 | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah | | 26 | 312 | 100 | |
| Kategori | | | | | Sangat tinggi |

Guru Kelas IV



Endang Murdiyati, S.Pd

NIP 19590606 197701 2 009

Tegal, April 2015

Peneliti



Mauliya Hardhini

NIM 1401411345

Mengetahui,
 Kepala Sekolah
 SD Negeri Panggung 5



Nur Amalan, S.Pd

NIP 19640906 198405 2 004

Lampiran 28

Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

| No. | Nama Siswa | Nilai | No. | Nama Siswa | Nilai |
|-----|-----------------------|-------|-----|----------------------|-------|
| 1. | Gito Dwi Santoso | 64 | 16. | Regita Almanova | 86 |
| 2. | Mohammad Aldy | 64 | 17. | Syakila Nurhandayani | 74 |
| 3. | Ajeng Dita Pratama | 86 | 18. | Suci Ramadhani | 76 |
| 4. | Hilman Catur Prasetyo | 61 | 19. | Tri Mulya Yuniani | 86 |
| 5. | Hendry Imam Danu | 64 | 20. | Olivia Fadiati | 78 |
| 6. | Kherina Dwi Cahya | 78 | 21. | Nazar Rizqi Ramadhan | 64 |
| 7. | Mega Prasetyani R. | 86 | 22. | Adhisti Naufal R. | 67 |
| 8. | Mareta | - | 23. | Julian Crust Hugo | 67 |
| 9. | Nita Wulandari | 86 | 24. | Imelda Cahya Putri | 84 |
| 10. | Nabillah Dessy Rianti | 72 | 25. | Aldi Nur Rizqi | 67 |
| 11. | Nur Rochim | 72 | 26. | Elok Roro Tsania | - |
| 12. | Naira Kayana Putri D. | 86 | 27. | Briliant Anya D. | 67 |
| 13. | Nur Diyanah Fadhilah | - | 28. | Syifa Rizki Nur C. | 78 |
| 14. | Rifans Yosi Ardhana | 72 | 29. | Debina Nurul S. | 84 |
| 15. | Rahma Septian | 61 | | | |

Tegal, April 2015

Peneliti

Guru Kelas IV



Endang Murdiyati, S.Pd

NIP 19590606 197701 2 009



Mauliya Hardhini

NIM 1401411345

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SD Negeri Panggung 5



Nur Amalan, S.Pd

NIP 19640906 198405 2 004

Lampiran 29

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

| No | Nilai | Kategori | F | Jumlah | % | Rata-rata |
|--------|--------|---------------|----|--------|-------|-----------------------------|
| 1 | 90-100 | Sangat Baik | 0 | 0 | 0 | $\frac{1930}{26}$ $= 74,23$ |
| 2 | 79-89 | Baik | 8 | 684 | 30,77 | |
| 3 | 68-78 | Cukup | 8 | 600 | 30,77 | |
| 4 | 57-67 | Kurang | 10 | 646 | 38,46 | |
| 5 | < 56 | Sangat Kurang | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah | | | 26 | 1930 | 100 | |

Guru Kelas IV



Endang Murdiyati, S.Pd

NIP 19590606 197701 2 009

Tegal, April 2015

Peneliti



Mauliya Hardhini

NIM 1401411345

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SD Negeri Panggung 5



Nur Amalah, S.Pd

NIP 19640906 198405 2 004

Lampiran 30



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN TEGAL TIMUR
SD NEGERI PANGGUNG 5 TEGAL
Jln. Panggung Baru III Tlp. (0283) 354961 Kota Tegal

SURAT KETERANGAN

Nomor :...../...../2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Amalah, S.Pd
 NIP : 19640906 198405 2 004
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Mauliya Hardhini
 NIM : 1401411345
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Universitas : Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai bahan skripsi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Panggung 5 Kota Tegal mulai bulan Januari-April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 23 April 2015

Kepala Sekolah



Nur Amalah, S.Pd

NIP 19640906 198405 2 004

Lampiran 31

Dokumentasi Penelitian

Gambar 1. Guru melakukan apersepsi



Gambar 2. Guru menjelaskan materi Pelajaran



Gambar 3. Guru menjelaskan materi menggunakan media audio visual



Gambar 4. Siswa mengerjakan LKS



Gambar 5. Guru memberi pengarahan



Gambar 6. Pengamat mengamati